PENGARUH PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMENUHAN HAK ANAK DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapat Gelar Megister Pendidikan Program Strata 2 (S-2) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ERIK HADI PUTRA

NIM. 10222019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024 M/ 1445 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis atas nama Erik Hadi Putra NIM: 10222019 dengan judul **Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi**, memandang bahwa Tesis yang bersangkutan sudah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 20 Juni 2024
Pembimbing

Dr. H. Darul Ilmi, S. Ag., M. Pd
NIP. 197007102001121004.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Erik Hadi Putra
Nim	:	10222019
Fakultas/Jurusan	:	Program Pascasarjana/ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	:	Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah (Tesis) saya dengan judul di atas adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku. Dan gelar Magister saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024
Saya yang menyatakan,

Erik Hadi Putra
NIM. 10222019

ABSTRAK

Judul Tesis "**Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi**" Tesis ini disusun oleh **Erik Hadi Putra NIM 10222019** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi penulis Namun berdasarkan hasil observasi peneliti tentang Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat efektivitas pelaksanaannya. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman dan komitmen dari seluruh pihak sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf administrasi, terhadap konsep dan implementasi sekolah ramah anak. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan terkait prinsip-prinsip dasar program tersebut. Selain itu, fasilitas fisik dan lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan anak, seperti area bermain yang aman dan ruang kelas yang nyaman, turut menjadi kendala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 5 Bukittinggi yang berjumlah 1041 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 91 orang siswa di SMAN 5 Bukittinggi. Teknik analisis data prasyarat yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Kemudian Uji Hipotesis adalah analisis regresi linier berganda, uji F, dan Uji Determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Program Sekolah Ramah Anak menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,723, yang berarti setiap peningkatan 1% dalam program ini akan meningkatkan Pemenuhan Hak Anak sebesar 72,3%, sementara Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,145, yang berarti setiap peningkatan 1% dalam kepemimpinan akan meningkatkan Pemenuhan Hak Anak sebesar 14,5%. Hasil uji simultan melalui model ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 24,654 dengan signifikansi 0,000, lebih besar dari F tabel 3,10, mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,971 menunjukkan bahwa 97,1% variasi dalam Pemenuhan Hak Anak dapat dijelaskan oleh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, sedangkan 2,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Kata Kunci: Program Sekolah Ramah Anak, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pemenuhan Hak Anak

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini serta menempuh pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakninya Nabi Muhammad SAW yang mana telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kita yakninya Al-Quran dan Hadist menuju jalan yang di Ridhoi oleh Allah SWT.

Penghargaan, penghormatan, cinta terbesar penulis tujukan kepada Ibu saya (Ernawati) dan Ayah saya (Zulfahmi.Z) serta Istri saya (Rahmi Seswita, S. PdI), Kakak saya (Elza Vitria, SE), Adik saya (Bobby Nanda Putra, S. Pd) dan anak-anak serta keponakan yang telah membantu, memberikan motivasi kepada penulis dalam berjuang untuk menyelesaikan Tesis ini dan menggapai cita-cita. Dan tidak lupa juga, hal yang sama penulis ucapkan kepada adik dan sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam B yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan Tesis ini. Dalam penulisan Tesis ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida M. Hum selaku Rektor, Bapak Dr. Asyari S. Ag. M.Si selaku wakil Rektor I, Ibu Prof. Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr.H. Arman Husni, Lc. MA Selaku wakil rektor III yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si beserta Jajarannya, Bapak Dr. Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I selaku ketua Program Studi dan Ibu Widya Syafitri, M. Pd selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah

mendukung dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis dan pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Bapak Dr. H. Darul Ilmi, S. Ag., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan, serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Tesis di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak M. Arif, S.Pd. I, M. Ed, Ph. D selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Bapak dan Ibuk dosen serta karyawan dan karyawati UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
6. Pimpinan karyawan dan karyawati perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepada Kepala Sekolah SMAN 5 Bukittinggi dan seluruh jajaran, serta siswa yang terlibat telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyediaan fasilitas, pengorganisasian data, dan partisipasi aktif dalam penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan di SMAN 5 Bukittingggi serta menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut.

Bukittinggi, Mei 2024
Saya yang menyatakan,

Erik Hadi Putra
NIM. 10222019

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Defenisi Operasional 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Program Sekolah Ramah Anak 18
1. Pengertian Sekolah Ramah Anak 18
2. Tujuan sekolah ramah anak 20
3. Prinsip-Prinsip Sekolah Ramah Anak 22
4. Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak 23
5. Indikator sekolah ramah anak 25
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah 25
1. Pengertian kepemimpinan kepala sekolah 25
2. Hakikat kepemimpinan kepala sekolah 28
3. Prinsip-prinsip kepemimpinan kepala sekolah 30
4. Pran kepemimpinan kepala sekolah 31
5. Indikator kepemimpinan kepala sekolah 32
C. Pemenuhan Hak Anak 32

1. Pengertian hak anak 32
2. Hak-hak anak 34
3. Faktor pendukung dan penghambat hak anak 37
4. Indikator hak anak 42
D. Penelitian Relevan 43
E. Kerangka Berpikir 51
F. Hipotesis 53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 55
B. Jenis Penelitian 55
C. Populasi dan Sampel 56
D. Teknik Sampling 58
E. Teknik Pengumpulan Data 58
F. Instrumen Penelitian 59
1. Instrumen Angket Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah 60
2. Uji Coba Instrumen 63
a. Validitas 63
b. Reliabilitas 64
G. Analisis Data 64
1. Statistik Deskriptif 65
2. Uji Asumsi Klasik 65
a. Uji Normalitas 65
b. Uji Multikoliniearitas 66
c. Uji Heteroskedastisitas 66
3. Analisis Data 67
a. Analisis Regresi linear berganda 67
b. Uji Simultan (F) 68
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 69
1. Deskripsi Data Penelitian 69
a. Program Sekolah Ramah Anak 70
b. Kepemimpinan Kepala Sekolah 71
c. Pemenuhan Hak Anak 73
2. Analisis Data Penelitian 75
a. Uji Prasyarat Analisis 75
1) Uji Normalitas 75
2) Uji Multikoliniearitas 77
3) Uji Heteroskedastisitas 78
b. Uji Hipotesis 79
1) Uji Regresi Linier Berganda 79
2) Uji Simultan (F) 81
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2) 83
B. Pembahasan 84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 55
Tabel 3. 2 57
Tabel 3. 3 60
Tabel 3. 4 60
Tabel 3. 5 61
Tabel 4. 1 68
Tabel 4. 2 69
Tabel 4. 3 71
Tabel 4. 4 73
Tabel 4. 5 75
Tabel 4. 6 76
Tabel 4. 7 79
Tabel 4. 8 81
Tabel 4. 9 82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 70
Grafik 4. 2 72
Grafik 4. 3 74
Grafik 4. 4 75
Grafik 4. 5 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian 96
Lampiran 2 : SK Pembimbing..... 97
Lampiran 3 : Kuisioner Penelitian 98
Lampiran 4 : Validasi Dosen Ahli 110
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif..... 119
Lampiran 6 : Uji Analisis Prasyarat..... 125
Lampiran 7 : Uji Hipotesis..... 128
Lampiran 8 : Profil Sekolah..... 131
Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian 172
Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian..... 173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai lingkungan kedua bagi anak-anak setelah keluarga, terutama dalam pendidikan mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menjadi tempat yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sayangnya, saat ini, kita menyaksikan peningkatan kasus kekerasan terhadap anak, termasuk kekerasan yang terjadi di dalam lingkungan sekolah. Hal ini sangat mengkhawatirkan, mengingat sekolah seharusnya menjadi tempat yang menghormati martabat manusia.

Menurut Neris Eka Agustina menyatakan bahwa sekolah yang bersahabat bagi anak seharusnya merupakan lingkungan yang bebas dari tindakan kekerasan, tidak melakukan diskriminasi, memberikan rasa aman dan kenyamanan, serta memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas dan kehidupan sosial. Selain itu, sekolah yang ramah anak juga harus mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan anak.[1]

Program Sekolah Ramah Anak adalah pendekatan dalam dunia pendidikan yang melibatkan berbagai jenis lembaga pendidikan, termasuk yang formal, nonformal, dan informal. Tujuan utama program ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan sehat bagi anak-anak. Program ini juga menekankan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan, serta memberikan jaminan, penghormatan, dan perlindungan terhadap hak-hak anak. Ini dilakukan dengan menghindari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan yang tidak sesuai. Program ini juga mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam berbagai aspek pendidikan, seperti perencanaan, kebijakan,

[1] Oktavia Saputri Dea, 'Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Membentuk Moral Peserta Didik Di SDN Baru Ranji Kabupaten Lampung Selatan' (Uin Raden Intan Lampung, 2023).

pembelajaran, pengawasan, dan proses pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak selama mereka berada di lingkungan pendidikan.

Sekolah Ramah Anak (SRA) menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 adalah lembaga pendidikan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kondusif dalam hal kebersihan dan kesehatan, menghormati hak-hak anak, dan memberikan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan, diskriminasi, atau perlakuan yang tidak benar. Selain itu, SRA juga harus memiliki staf pengajar yang memiliki pelatihan khusus. Program SRA ini dikembangkan oleh UNICEF sebagai langkah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, dengan mempertimbangkan tiga hak dasar anak, yaitu provisi (penyediaan), proteksi (perlindungan), dan partisipasi (keterlibatan)[2].

Kebijakan SRA ini berlaku untuk berbagai jenis lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal, informal, maupun nonformal. Konsep SRA juga sangat diperhatikan oleh pemerintah, sesuai dengan komitmen Indonesia untuk melindungi hak dan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak, dengan tujuan mewujudkan visi anak-anak Indonesia yang sehat, cerdas, bahagia, berakhlak, dan cinta pada tanah air. Keberadaan SRA dianggap sangat penting karena sekolah merupakan tempat kedua yang signifikan bagi perkembangan anak setelah rumahnya sendiri. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang tak kalah pentingnya daripada peran orang tua dalam mempengaruhi perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan yang sangat menentukan masa depan mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga proses belajar dan hasilnya dapat maksimal.

Pembentukan dan Pengembangan SRA didasarkan pada beberapa prinsip yang penting. Pertama, prinsip nondiskriminasi menjamin bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, atau latar

[2] Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, 'Panduan Sekolah Ramah Anak', *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.

belakang orang tua. Kedua, prinsip kepentingan terbaik bagi anak menegaskan bahwa dalam setiap keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan anak didik, kepentingan terbaik bagi anak harus selalu menjadi prioritas utama. Ketiga, prinsip hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan memastikan perkembangan holistik setiap anak. Keempat, prinsip penghormatan terhadap pandangan anak mengakui hak anak untuk berbicara dan mengekspresikan pendapat mereka dalam semua aspek yang mempengaruhi mereka di lingkungan sekolah. Terakhir, prinsip pengelolaan yang baik menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, SRA bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan mengutamakan kepentingan terbaik bagi semua anak.[3]

Kemudian peran seorang kepala sekolah sangat penting dalam memastikan keterlaksanaan program SRA. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin utama dan model bagi seluruh komunitas sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mendukung lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan akademik siswa. Selain itu, kepala sekolah juga harus memastikan staf sekolah menerima pelatihan yang sesuai, memfasilitasi keterlibatan orang tua dan komunitas, memantau efektivitas program, menangani kasus-kasus perundungan dengan tegas, dan menjalin komunikasi transparan dengan seluruh stakeholder sekolah. Dengan peran aktif dan komitmen kuat dari seorang kepala sekolah, program SRA dapat berhasil diimplementasikan, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan positif dan kesejahteraan siswa[4].

Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan SRA. Sebagai pemimpin utama dalam

[3] Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.

[4] Yuniarta Syarifatul Umami, '"KONTRIBUSI KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA TK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK"(STUDI KASUS DI TK AISYIYAH BESUKI KABUPATEN SITUBONDO)'.

lingkungan sekolah, kepala sekolah memegang peran kunci dalam menentukan arah dan budaya sekolah. Ketika kepala sekolah mendedikasikan diri untuk menerapkan prinsip-prinsip SRA, ini meresap ke seluruh aspek kehidupan sekolah. Kepala sekolah yang memprioritaskan keamanan, kesejahteraan, dan pembelajaran yang inklusif menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Mereka juga dapat memastikan bahwa guru dan staf sekolah memiliki pelatihan yang diperlukan untuk mengimplementasikan pendekatan ini dengan baik. Selain itu, kepala sekolah yang aktif berkolaborasi dengan orang tua, siswa, dan komunitas sekolah dalam mengembangkan dan menjalankan kebijakan SRA akan memperkuat komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung bagi anak-anak. Dengan kata lain, kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin yang visioner, proaktif, dan berkomitmen dapat memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan SRA yang berhasil dan berdampak positif pada perkembangan anak-anak secara holistik.

Pihak sekolah dan otoritas pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mencegah dan mengatasi kekerasan verbal di sekolah. Ini bisa mencakup program-program anti-perundungan, pelatihan untuk staf dan guru dalam mengidentifikasi dan menangani kasus kekerasan verbal, serta penerapan kebijakan yang jelas dan tegas terkait dengan perilaku yang tidak dapat diterima di sekolah. Penting juga untuk mendorong komunikasi terbuka antara siswa, guru, dan staf sekolah sehingga siswa merasa nyaman melaporkan insiden kekerasan verbal dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.

Anak-anak adalah karunia dari yang Maha Kuasa, dan kita memiliki tanggung jawab untuk merawat mereka dengan penuh hormat, menghormati hak-hak, martabat, dan keberadaan mereka sebagai individu. Mereka adalah generasi masa depan yang memiliki peran krusial dalam membangun negara. Oleh karena itu, kita harus memastikan bahwa mereka dapat tumbuh dan berkembang secara fisik dan mental yang sehat, mendapatkan pendidikan yang baik, memiliki moral yang baik, serta berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan perhatian dan bimbingan yang penuh kasih sayang. Untuk

memastikan bahwa anak-anak masa depan dapat mengambil tanggung jawab dengan baik, penting untuk memberikan peluang yang luas bagi perkembangan mereka di segala aspek, termasuk fisik, mental, sosial, dan moral. Ini memerlukan upaya perlindungan yang kuat dan komitmen untuk memastikan kesejahteraan anak-anak, sehingga hak-hak mereka dapat terpenuhi sepenuhnya dan mereka dapat diperlakukan tanpa diskriminasi [5].

Salah satu tindakan kriminal yang sedang menjadi sorotan akhir-akhir ini adalah kekerasan terhadap anak. Dalam pengertian umum, kekerasan dapat didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain yang mengakibatkan gangguan, baik secara fisik maupun mental. Kekerasan terhadap anak mencakup berbagai bentuk perlakuan, seperti tindakan fisik dan emosional, pelecehan seksual, pengabaian, serta perilaku kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah. Pelaku kekerasan dapat berasal dari beragam latar belakang, termasuk kepala sekolah, guru, staf sekolah, siswa, dan individu lainnya [6]. Contoh bentuk-bentuk kekerasan yang sering terjadi di sekolah mencakup penggunaan kekerasan fisik seperti pemukulan dengan tangan kosong atau benda tumpul, mencubit, menampar, mencekik, ancaman kekerasan, serta pelecehan seksual dan perilaku kekerasan lain yang dapat berdampak psikologis bagi siswa yang menjadi korban.

Berdasarkan informasi ini, sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak merasa bahagia dan nyaman saat berpartisipasi dalam proses belajar di sekolah. Untuk mendukung hal ini, pemerintah telah mengimplementasikan kebijakan program sekolah yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan anak-anak. Pendekatan ini menekankan bahwa pemahaman tentang perkembangan anak bergantung pada perilaku yang dapat diamati dan respon individu terhadap stimulus dari lingkungan sekitarnya. Dasar dari pendekatan

[5] Syamsul Haling and others, 'Perlindungan Hak Asasi Anak Jalanan Dalam Bidang Pendidikan Menurut Hukum Nasional Dan Konvensi Internasional', *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48.2 (2018), 361–78.

[6] H Makhrus Munajat and S H M Hum, *Hukum Pidana Anak Di Indonesia* (Sinar Grafika, 2023).

ini adalah keyakinan bahwa perilaku adalah hasil dari respons yang dipelajari terhadap insentif yang diberikan oleh lingkungan.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang mengedepankan kepentingan anak dapat dirangkum dalam beberapa aspek penting. Pertama, dalam proses pembelajaran, penting untuk menjaga ketidaksangkalan gender, menghindari diskriminasi, memberikan gambaran yang objektif tentang masyarakat dan budaya lokal, serta memperhatikan hak-hak anak. Selain itu, proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, penuh kasih sayang, dan bebas dari tindakan diskriminasi terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Kedua, pendekatan pembelajaran harus inklusif dan tidak diskriminatif, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter dan potensi mereka, serta mendorong minat, bakat, inovasi, dan kreativitas mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, peserta didik juga harus terlibat dalam kegiatan bermain, berolahraga, beristirahat, dan budaya serta seni. Ketiga, dalam proses pembelajaran, penting untuk menerapkan kebiasaan peduli terhadap lingkungan dan budaya. Selain itu, peserta didik harus diberi kesempatan untuk menyelenggarakan, mengikuti, dan mengapresiasi kegiatan seni budaya yang dapat membangkitkan wawasan dan rasa kebangsaan pada mereka.

Selanjutnya, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan mengacu pada hak-hak anak. Penilaian pembelajaran harus berfokus pada proses dan menggunakan penilaian otentik, tanpa membandingkan satu peserta didik dengan yang lain. Selain itu, kelas harus menciptakan lingkungan yang ramah bagi anak, dengan bahan ajar yang aman dan bebas dari unsur pornografi, kekerasan, radikalisme, serta unsur SARA. Dengan demikian, pelaksanaan proses pembelajaran yang ramah anak akan mendukung perkembangan holistik dan terintegrasi peserta didik.[7]

[7] Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya* (Bumi Aksara, 2022).

Kekerasan di sekolah tidak hanya terbatas pada tindakan fisik, tetapi juga mencakup kekerasan verbal. Kekerasan verbal di sekolah mencakup penggunaan kata-kata atau bahasa yang merendahkan, menghina, mengintimidasi, atau menyakiti secara emosional sesama siswa. Jenis perilaku ini dapat mencakup ejekan, lelucon yang merendahkan, ancaman, atau perundungan verbal. Kekerasan verbal di sekolah memiliki dampak serius pada kesejahteraan siswa yang menjadi korban. Hal ini dapat menyebabkan stres, kecemasan, depresi, penurunan harga diri, dan bahkan dapat mempengaruhi kemampuan belajar mereka. Selain itu, kekerasan verbal juga dapat menciptakan lingkungan yang tidak aman dan tidak sehat di sekolah, yang dapat mengganggu proses pendidikan dan perkembangan sosial siswa.

Pemenuhan hak anak selama proses pembelajaran di sekolah adalah suatu aspek yang krusial dalam mengupayakan pendidikan yang inklusif dan bermutu. Hak-hak ini mencakup akses tanpa diskriminasi terhadap pendidikan yang layak, di mana setiap anak berhak mendapatkan peluang yang setara. Pentingnya cipta lingkungan belajar yang aman dan mendukung tidak dapat diabaikan, termasuk perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan. Keterlibatan orang tua juga menjadi elemen integral, di mana mereka memiliki hak untuk terlibat dalam perkembangan pendidikan anak mereka, seiring dengan hak anak untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Selain itu, partisipasi aktif anak dalam proses keputusan dan ketersediaan sumber belajar yang memadai merupakan langkah penting dalam menghormati hak-hak mereka. Dukungan khusus harus diberikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat mengeksplorasi potensi mereka dengan optimal. Semua upaya ini, termasuk perlindungan privasi dan keamanan data, seharusnya menciptakan fondasi pendidikan yang mencakup dan peduli terhadap hak-hak anak, memastikan bahwa setiap anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di dalam lingkungan sekolah.

Menurut Hambali beberapa faktor penentu Pemenuhan hak anak antara lain: a) kebijakan umum oleh pemerintahan di sektor pendidikan, bahwa setiap penetapan kebijakan semestinya berorientasi kedepan, acap kali terjadi ketika

pergantian pejabat lalu diikuti perubahan oleh pejabat baru, b) implementasi dan realisasi peraturan mengenai hak warga negara atas kesempatan yang sama, dan jangkauan pemerataan pendidikan yang belum nyata, c) penyediaan pendidikan alternatif bagi anak, artinya lembaga pendidikan tidak secara sempit diartikan sekolah semata, melainkan penyediaan pendidikan alternatif dapat berupa institusi non pemerintah, d) ketersediaan anggaran pendidikan dalam penyelengaraan pendidikan nasional dari anggaran RAPBN.[8] Dari teori di atas faktor penentu pemenuhan hak anak adalah program pemerintah di sektor pendidikan seperti program ramah anak.

Selanjutnaya menurut Sartini Lestari faktor yang mempengaruhi dalam menyediakan perlindungan terhadap hak anak diantaranya : a) adanya kerjasama antara warga dan sekolah maupun lingkungan, b) tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan tersebut, c) adanya keperdulian orang tua anak dalam memberikan bimbingan dan arahan, d) adanya antusiasme antara sekolah dengan masyarakat dan sekolah.[9] Dari teori di atas dapat dikatakan bahwa faktor penentu pemenuhan hak anak adalah kepemimpinan kepala sekolah seperti kerjasama antara warga dan sekolah maupun lingkungan, sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan tersebut.

SMA Negeri 5 Bukittinggi merupakan satu-satunya SMA di Sumatera Barat yang lolos Standardisasi SRA 2022 dengan Nomor: B-652B/D.PHA/TK.04/10/2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak. Ini merupakan sebuah penghargaan dan pengakuan atas upaya sekolah tersebut dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan holistik siswa. Pengakuan ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 5 Bukittinggi telah aktif dalam menjalankan program-program dan kebijakan yang berfokus pada

[8] Hambali Hambali, 'HAK ANAK ATAS PENDIDIKAN, PEMENUHAN HAK DAN SOLUSINYA (Dimulai Dari Lingkungan Keluarga Dan Aktivitas Sederhana)', *Paradigma: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12.24 (2007).

[9] Sartini Lestari, 'Program Perlindungan Anak Di Kampung Ramah Anak Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara', *Unnes. Semarang*, 2019.

kesejahteraan dan hak anak di lingkungan sekolah. Sebagai sekolah ramah anak, SMA Negeri 5 Bukittinggi mungkin telah mengimplementasikan berbagai inisiatif seperti pencegahan kekerasan, pembelajaran inklusif, perlindungan hak-hak anak, dan partisipasi aktif siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah tersebut untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan akademik siswa. Pengakuan sebagai SRA juga dapat membantu sekolah ini untuk lebih fokus dalam menjalankan program-program yang mendukung kesejahteraan dan perkembangan positif siswa, serta dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk mengikuti jejak dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti tentang Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat efektivitas pelaksanaannya. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman dan komitmen dari seluruh pihak sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf administrasi, terhadap konsep dan implementasi sekolah ramah anak. Hal ini sering kali disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan terkait prinsip-prinsip dasar program tersebut. Selain itu, fasilitas fisik dan lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan anak, seperti area bermain yang aman dan ruang kelas yang nyaman, turut menjadi kendala. Permasalahan lainnya adalah adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya yang dialokasikan untuk program ini, sehingga banyak rencana yang tidak dapat direalisasikan dengan optimal. Partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar juga masih kurang, padahal dukungan dari pihak eksternal sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak. Dengan demikian, diperlukan upaya kolaboratif dari seluruh stakeholder serta peningkatan alokasi sumber daya untuk mengatasi permasalahan ini dan memastikan tercapainya tujuan dari Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Kemudian belum maksimalnya sarana dan prasarana ramah anak. Berdasarkan observasi awal, belum nampaknya rambu-rambu di tempat

berbahaya, seperti rambu-rambu untuk lantai 2 dan lantai 3. Dan kondisi toilet siswa dengan tingkat kebersihan yang kurang baik serta kondisi toilet siswa di lantai 2 dan lantai 3 yang tidak bisa digunakan. Sekolah belum melibatkan anak dalam kegiatan perencanaan program serta tata tertib pelaksanaan dan evaluasi SRA. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kesiswaan, didapat informasi belum menjadikan anak sebagai pengawal SRA dan peer educator. Hak ini dilakukan agar anak merasa diakui dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan SRA. Belum adanya kebijakan kepala sekolah yang menjamin anak tidak boleh putus sekolah yang dikarenakan ketidak adaan biaya, salah satunya dengan mencarikan bantuan baik dari guru, masyarakat ataupun alumni. Sekolah belum memaksimalkan partisipasi orang tua, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, stakeholder lain dan alumni. Dari hasil wawancara awal dengan wakil kesiswaan, didapat informasi bahwa SMA Negeri 5 Bukittinggi belum melibatkan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan alumni dalam mendukung SRA, baik berperan memberikan bantuan dalam bentuk sarana maupun kegiatan untuk mewujudkan SRA.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang permasalahan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi mencakup beberapa aspek kritis. Kepala sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan visi dan misi program ke dalam budaya sekolah yang sudah ada. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi efektif dengan guru dan staf mengakibatkan resistensi terhadap perubahan dan inovasi yang ditawarkan oleh program tersebut. Selain itu, keterbatasan dalam kapasitas manajerial dan kepemimpinan transformasional membuat kepala sekolah kurang mampu mendorong partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, termasuk siswa dan orang tua. Keterbatasan dalam menyediakan pelatihan yang memadai bagi tenaga pendidik tentang prinsip-prinsip sekolah ramah anak juga menjadi kendala yang signifikan. Tidak adanya strategi monitoring dan evaluasi yang jelas dalam pelaksanaan program menambah kompleksitas permasalahan, sehingga sulit untuk mengukur keberhasilan dan melakukan perbaikan yang

diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan dukungan berkelanjutan agar dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan mewujudkan lingkungan belajar yang benar-benar ramah anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti tentang permasalahan dalam pemenuhan hak anak dalam Program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan siswa. Salah satu isu utama adalah belum terpenuhinya hak partisipasi anak dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah. Banyak siswa merasa bahwa suara mereka tidak didengar atau diperhitungkan, sehingga kebijakan yang diterapkan sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Selain itu, hak atas lingkungan belajar yang aman dan nyaman juga belum sepenuhnya terpenuhi, terlihat dari masih adanya kasus kekerasan dan bullying yang belum tertangani dengan baik. Keterbatasan dalam fasilitas fisik, seperti ruang kelas yang memadai dan area bermain yang aman, juga menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hak anak untuk belajar dan bermain. Akses terhadap layanan kesehatan dan konseling yang memadai di sekolah juga belum optimal, sehingga hak anak untuk mendapatkan perlindungan dan dukungan psikologis masih terabaikan. Kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai hak-hak anak kepada seluruh komponen sekolah, termasuk guru, staf, dan orang tua, turut memperparah situasi ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan holistik dan komprehensif yang melibatkan seluruh stakeholder sekolah dalam upaya memastikan terpenuhinya hak-hak anak sesuai dengan prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian terkait dengan judul "**Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi**"

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan. Seperti proses pendisiplinan yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi masih merendahkan martabat anak dan masih menggunakan kekerasan verbal. Hal ini terlihat dari masih terjadinya guru yang memarahi dan menghukum siswa di kelas, berdasarkan hasil pengumpulan data awal melalui guru BK bahwa >50% guru masih memberlakukan hukuman untuk mendisiplinkan siswa. Yang mana, hal tersebut bertentangan dengan salah satu indikator sekolah ramah anak.
2. Belum maksimalnya sarana dan prasarana ramah anak. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 5 Bukittinggi, belum nampaknya rambu-rambu di tempat berbahaya, seperti rambu-rambu untuk lantai 2 dan lantai 3. Dan kondisi toilet siswa dengan tingkat kebersihan yang kurang baik serta kondisi toilet siswa di lantai 2 dan lantai 3 yang tidak bisa digunakan.
3. Sekolah belum melibatkan anak dalam kegiatan perencanaan program serta tata tertib pelaksanaan dan evaluasi SRA. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal dengan wakil kesiswaan di SMA Negeri 5 Bukittinggi, didapat informasi belum menjadikan anak sebagai pengawal SRA dan peer educator. Hak ini dilakukan agar anak merasa diakui dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak.
4. Belum adanya kebijakan kepala sekolah di SMA Negeri 5 Bukittinggi yang menjamin anak tidak boleh putus sekolah yang dikarenakan ketidak adaan biaya, salah satunya dengan mencarikan bantuan baik dari guru, masyarakat ataupun alumni.
5. Sekolah belum memaksimalkan partisipasi orang tua, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, stakeholder lain dan alumni. Dari hasil wawancara awal dengan wakil kesiswaan, didapat informasi bahwa SMA Negeri 5 Bukittinggi belum melibatkan organisasi kemasyarakatan, dunia usaha dan alumni dalam mendukung sekolah ramah anak, baik berperan

memberikan bantuan dalam bentuk sarana maupun kegiatan untuk mewujudkan SRA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis memberikan batasan masalah agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian, maka permasalahannya dibatasi pada:

1. Pada variabel program sekolah ramah anak dibatasi pada pelaksanaan proses pembelajaran yang ramah anak.
2. Pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dibatasi pada kebijakan kepala sekolah terhadap terselenggaranya sekolah ramah anak.
3. Pada variabel pemenuhan hak anak dibatasi pada terpenuhinya hak anak selama pembelajaran di sekolah.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh program sekolah ramah anak terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara program sekolah ramah anak dan kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh program sekolah ramah anak terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?

2. Untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?
3. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama-sama antara program sekolah ramah anak dan kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis.

   Menambah kajian tentang pengaruh program sekolah ramah anak dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
2. Secara Praktis.

   Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Sekolah

      Sebagai panduan bagi sekolah mengenai pengaruh program sekolah ramah anak dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Sehingga sekolah dan pemerintah dapat mengevaluasi program sekolah ramah anak yang sudah dilaksanakan, agar terpenuhi hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

   b. Bagi Guru.

      Menambah pengetahuan guru mengenai program sekolah ramah anak dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi, sehingga guru dapat pemahaman lebih mengenai pemenuhan hak anak.

   c. Bagi Peneliti.

      Untuk melengkapi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister pada Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

G. Defenisi Operasional Penelitian

1. Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.[10] Adapun indikator penelitian ini adalah a) adanya komitment tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA, b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak, c) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak, d) Sarana dan Prasarana yang ramah anak, e) Partisipasi Anak, f) Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.[11]

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewuudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus tnenetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak. [12] Adapun Indikator dari kepemimpinan kepala sekolah adalah a) Kepribadian, b)

[10] Kurniati Agusta and Richi Yosada Kardius, 'Menciptakan Sekolah Ramah Anak', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2019.

[11] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

[12] Maria Ulfah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and I Made Sudana, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4.2 (2023), 632–39.

Pengetahuan, c) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, d) Kemampuan mengambil keputusan, e) Kemampuan berkomunikasi.[13]

3. Pemenuhan Hak Anak.

Hak anak adalah hak dasar setiap individu muda untuk menjalani, tumbuh, berkembang, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial. Konvensi Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (CRC), yang diterima pada tahun 1989, memberikan landasan hukum internasional yang mengakui hak-hak khusus yang dimiliki oleh anak-anak. Hak-hak ini mencakup hak atas pendidikan, perlindungan, kesejahteraan, dan hak-hak lainnya[14]. Adapun indikator pelaksanaan pemenuhan hak anak atas pendidikan pada sekolah ramah anak meliputi: a) peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar, b) anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya, c) anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah, d) setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi, e) adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru, f) sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak, g) peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM, 8) adanya fasilitas ekstrakurikuler.[15]

[13] Enco Mulyasa, 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK', 2003.

[14] S H Eko Riyadi, 'Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Pada Proses Peradilan (Studi Pada Pelaku Penyerangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)', 2018.

[15] Abdul Karim Amrullah, 'Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2.4 (2023), 319–36.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Program Sekolah Ramah Anak

1. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. Sekolah ramah anak bukan membuat bangunan baru melainkan membangun paradigm baru dalam mendidik dan mengajar peserta didik untuk menciptakan generasi baru yang tangguh tanpa kekerasan, menumbugkan kepekaan orang dewasa pada satuan pendidikan untuk memenuhi hak dan melindungi peserta didik.[16]

Sekolah ramah anak adalah lembaga yang mengakui dan menghormati hak anak atas pendidikan, kesehatan, bermain, perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, bebas mengeluarkan pendapat dan bersuara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kemampuannya. Sekolah ramah anak muncul dari dua masalah utama, yaitu mandat yang wajib dipenuhi negara untuk pemenuhan hak-hak anak berdasarkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa “Anak-anak di dalam dan di lingkungan sekolah harus dilindungi dari kekerasan oleh guru, pengurus

[16] Kurniati Agusta And Richi Yosada Kardius, ‘Menciptakan Sekolah Ramah Anak’, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2019.

sekolah atau teman-temannya di sekolah tersebut atau lembaga pendidikan lainnya.[17]

Sekolah ramah anak merupakan model sekolah yang dikembangkan oleh UNICEF yang menjadikan konsep ramah anak sebagai dasar dengan menyediakan sekolah nyaman, aman dan terlindungi, pendidik yang terlatih, sumber daya lingkungan yang memadai. Maka Untuk menyempurnakan konsep pendidikan dan menciptakan sistem pendidikan ramah anak, penting untuk menghargai segala kemungkinan dan menciptakan sistem belajar mengajar yang selaras dengan kondisi psikologis peserta didik. Hal ini akan memastikan bahwa pengetahuan yang mereka peroleh dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif. Siswa tidak boleh terkurung di dalam kelas, tetapi juga harus belajar di ruang terbuka melalui model pembelajaran yang menantang dan permainan edukatif.

Budaya belajar hendaknya menjadi "petualangan seumur hidup" dan "perjalanan eksplorasi tanpa akhir" agar pertumbuhan kepribadian seutuhnya menyatu dengan nilai-nilai yang dipelajari. Hal ini akan melahirkan individu-individu berkualitas yang dikenal dengan konsep pendidikan ramah anak atau dikenal juga dengan pendidikan ramah anak. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan di dalam kelas, serta mengalokasikan waktu pembelajaran dan materi secara mendalam dan luas pada setiap aspek pendidikan. Orang tua juga memegang peranan penting dalam memberikan pendidikan kepada anaknya, dan lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan pertama bagi anak. Guru dan orang tua hendaknya bekerja sama untuk menciptakan sistem pendidikan.[18]

[17] Firman Kurniawan And Yudhanto Satyagraha Adiputra, 'Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Kota Batam', *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3.2 (2023), 143–54.

[18] Sri Mutia, 'Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Pada MIN 27 Aceh Selatan', *Desultanah-Journal Education And Social Science*, 1.2 (2023), 62–83.

Hal ini guru secara khusus memiliki tanggungjawab penuh untuk bagaimana menciptakan sekolah ramah anak, dimana sekolah menjadi tempat yang aman bagi mereka untuk belajar, bermain bahkan bersosialisasi dengan yang lain tanpa dihantui rasa takut, gelisah untuk mengekspresikan diri. Sekolah ramah anak menjadi penting mengingat dalam sehari delapan jam anak berada di sekolah. Keprihatinan orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah karena kondisi anak-anak di sekolah yang rawan kekerasan, keracunan, kecelakaan, kotor, kondisi gedung yang mudah rubuh jika ada bencana, Napza, rokok, radikalisme, lingkungan tidak sehat.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa sekolah ramah anak merupakan satuan pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal, yang menciptakan lingkungan yang aman, bersih, sehat, peduli, serta berbudaya lingkungan hidup. Sekolah ini menjamin, memenuhi, dan menghargai hak-hak anak serta melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya. Selain itu, sekolah ramah anak mendukung partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak.

2. Tujuan sekolah ramah anak

Tujuan sekolah yang ramah anak adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak-anak. Beberapa tujuan utama dari SRA meliputi:

a. Keamanan dan Kesejahteraan. Sekolah harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Ini termasuk perlindungan dari segala bentuk kekerasan, pelecehan, atau diskriminasi.
b. Pembelajaran yang Menyenangkan. Sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak, di mana mereka dapat mengeksplorasi, belajar, dan tumbuh dengan rasa keingintahuan yang tinggi.

c. Pengembangan Keterampilan Sosial. Sekolah harus membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama, empati, dan komunikasi yang efektif.
d. Dukungan Emosional. Sekolah harus menyediakan dukungan emosional yang memadai, termasuk konseling atau bimbingan jika diperlukan, untuk membantu anak-anak mengatasi stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya.
e. Keanekaragaman dan Inklusi. Sekolah yang ramah anak harus menerima keanekaragaman dan mendorong inklusi, sehingga semua anak merasa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang mereka.
f. Partisipasi Anak. Anak-anak harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam keputusan yang memengaruhi mereka di sekolah, seperti program belajar, kebijakan sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler.
g. Lingkungan Fisik yang Aman dan Merangsang. Sekolah harus memiliki fasilitas yang aman dan merangsang untuk pendidikan anak-anak, termasuk ruang bermain yang sesuai, perpustakaan yang memadai, dan fasilitas olahraga.
h. Kualitas Pengajaran yang Berkualitas. Guru dan staf sekolah harus berkualitas dan memiliki kompetensi dalam pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.
i. Kolaborasi dengan Orang Tua. Sekolah harus bekerja sama dengan orang tua dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak-anak.
j. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan. Sekolah harus secara teratur mengevaluasi kebijakan dan praktik mereka untuk memastikan bahwa mereka tetap ramah anak dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Tujuan dari sekolah yang ramah anak adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif, mendukung, dan memungkinkan anak-anak

untuk berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan mereka[19]. Selain itu tujuan disusunnya Kebijakan Sekolah Ramah Anak adalah untuk dapat memenuhi, menjamin dan melindungi hak anak, serta memastikan bahwa satuan pendidikan mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Satuan pendidikan diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun juga melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual[20].

3. Prinsip- prinsip sekolah ramah anak

Pembentukan dan Pengembangan SRA didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

d. Non diskriminasi yaitu menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua
e. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik
f. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak
g. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah

[19] Aris Munandar, 'Pengelolaan Lingkungan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak Di MIN 20 Aceh Besar' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

[20] Chairiyah Chairiyah, Nadziroh Nadziroh, And Wachid Pratomo, 'Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak Di Sekolah Dasar', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7.3 (2021), 1213–18.

h. Pengelolaan yang baik, yaitu menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan[21].

4. Pelaksanaan sekolah ramah anak

Sekolah ramah anak juga mengutamakan kenyamanan dan kepentingan siswa tanpa mengabaikan tujuan proses belajar mengajar itu sendiri. Beberapa cara menerapkan sekolah ramah anak yang bisa guru terapkan dengan mudah, yaitu:

a. Terapkan sistem komunikasi yang terbuka

Menerapkan sistem komunikasi yang terbuka juga bisa menjadi salah satu penerapan child friendly school. Salah satu cara menerapkan sistem komunikasi terbuka adalah dengan selalu menyampaikan informasi penting ke seluruh siswa secara langsung. Setelah itu, berikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tanggapan mengenai informasi yang disampaikan.

b. Terapkan student centered learning

Student centered learning adalah metode pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individu peserta didik. Metode pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran dan memberi mereka hak penuh untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya student centered learning juga merupakan salah satu metode yang cukup sering diterapkan oleh sekolah ramah anak (khususnya untuk sekolah yang berada di luar negeri).

c. Dukung semua bakat dan minat siswa

Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki bakat untuk menjadi ilmuwan, olahragawan, ataupun seniman. Untuk bisa mendukung semua minat dan bakat yang siswa miliki, ada baiknya sekolah menyediakan berbagai jenis

[21] Kementrian Pemberdayaan Perempuan, ‘Panduan Sekolah Ramah Anak’, 2015.

ekstrakurikuler. Selain itu, di kelas guru juga harus bisa mendukung semua minat dan bakat siswa. Misalnya ada siswa yang memang hobi menggambar, maka biarkan siswa tersebut menggambar di bukunya selagi siswa tersebut tidak mengganggu siswa lain.

d. Berikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat

Selain bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, membiasakan siswa untuk bertanya atau memberikan pendapat juga merupakan salah satu bentuk penerapan child friendly school. Bila perlu, sesekali guru juga bisa meminta siswa untuk menjelaskan materi pelajaran yang baru saja diajarkan. Agar siswa semakin terpacu untuk memberikan pendapat, guru juga bisa memberikan apresiasi kecil untuk siswa yang telah berani mengutarakan pendapatnya. Misalnya dengan memberikan stiker bintang atau cokelat.

e. Jangan membeda-bedakan siswa

Kadang salah satu kesalahan yang kadan tanpa dasar cukup sering dilakukan guru adalah membeda-bedakan siswa. Misalnya membeda-bedakan siswa berdasarkan kondisi ekonomi atau tingkat kecerdasan. Padahal setiap siswa memiliki hak yang sama untuk bisa belajar. Oleh karena itu, mulai sekarang biasakan diri untuk tidak membedakan siswa sama sekali ya. Karena tidak membeda-bedakan siswa juga merupakan salah satu karakter child friendly school.

f. Libatkan orang tua dan siswa dalam pengambilan keputusan

Bila selama ini saat mengambil keputusan, guru hanya melakukan rapat sesama guru dan semua staf sekolah, maka mulai sekarang saatnya melibatkan siswa dan orang tua untuk mengambil keputusan. Karena hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan sekolah ramah anak yang juga bisa bermanfaat untuk membuat siswa merasa nyaman dan dihargai. Beberapa keputusan yang bisa guru putuskan dengan siswa dan orang tua adalah penentuan lokasi study tour dan jenis lomba apa saja yang ada di class meeting.

g. Sediakan fasilitas yang lengkap

Pada dasarnya sekolah ramah anak harus bisa memfasilitasi berbagai fasilitas untuk anak yang lengkap, seperti fasilitas kebersihan (air dan sabun) dan fasilitas terkait gender (seperti anak perempuan dan laki-laki tidak boleh berbagi fasilitas kamar kecil di sekolah ramah anak). Selain itu, dua fasilitas lain yang harus ada dalam child friendly school adalah fasilitas belajar dan bermain fasilitas belajar dan bermain yang luas, mudah diakses, dan dapat digunakan) dan fasilitas kesehatan (seperti fasilitas medis yang dapat memenuhi kebutuhan medis dasar anak-anak)[22].

5. Indikator sekolah ramah anak

Pelaksanaan sekolah ramah anakdilaksanakan dengan merujuk 6 komponen penting di bawah ini:

a. Adanya komitment tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA.
b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak
c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak
d. Sarana dan Prasarana yang ramah anak
e. Partisipasi Anak
f. Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.[23]

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang

[22] Dhea Anisya Pasha And Others, 'Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Di SMPN 1 Gunungsari', *MANAZHIM*, 4.2 (2022), 232–59.

[23] Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak* (Jakarta: Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak, 2015).

diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebenarnya kepala sekolah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya[24].

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewuudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus tnenetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak.

Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan pada tingkat sekolah, sehingga ia juga harus menghindarkan diri dari wacana retorika dan perlu membuktikan bahwa ia memiliki kemampuan kerja secara profesional serta menghindarkan diri dari aktivitas yang dapat menyebabkan pekerjaan yang ada disekolah menjadi sangat membosankan. Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi lain yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas disamping peran siswa, karyawan sekolah dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat juga kepribadian, ketrampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul disekolah, gaya

[24] Siti Julaiha, ‘Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah’, 2019.

kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki[25].

kepemimpinan kepala sekolah adalah kepemimpinan yang fokus pada pembelajaran dan perilaku guru dalam mengajar siswa. Pengaruh pemimpin ditargetkan pada hasil belajar siswa melalui guru. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya kepala sekolah mempengaruhi atau menggerakkan staf, guru, siswa, orang tua siswa, komunitas dan stakeholderssekolah menuju pencapaian tujuan atau visi sekolah. Definisi ini berlandaskan pada esensi kepemimpinan yang disepakati oleh banyak ahli sebagai proses mempengaruhi. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu fungsi penting manajemen sekolah. Rencana pengembangan sekolah berikut sistem yang dibangun untuk memfasilitasi implementasinya dapat berjalan hanya jika seluruh warga sekolah memiliki pemahaman dan kesatuan pandangan atas visi dan misi sekolah, serta kemauan, dan kemampuan untuk merealisasikannya. Dengan kata lain, kepala sekolah dituntut mampu menjadi pemimpin disamping juga seorang manajer. Kepala sekolah sebagai pemimpin mengonstruksi budaya-budaya yang mempromosikan pertumbuhan atau pengembangan manajemen perubahan yang efektif[26].

Kepemimpinan kepala sekolah dalam SRA adalah pilar utama yang membentuk kesuksesan program tersebut. Seorang kepala sekolah yang efektif dalam konteks ini harus memiliki visi yang jelas dan kuat tentang bagaimana menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan anak-anak secara holistik. Mereka harus mampu menginspirasi dan memotivasi staf sekolah, guru, dan orang tua untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan ini. Kepala sekolah juga harus menjadi teladan dalam menghormati hak-hak anak,

[25] Uray Iskandar, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10.1 (2013).

[26] Maria Ulfah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, And I Made Sudana, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4.2 (2023), 632–39.

mempromosikan partisipasi aktif mereka, dan memastikan bahwa setiap anak merasa diperhatikan dan dihargai dalam lingkungan sekolah. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga melibatkan pembuatan kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip SRA, pelatihan staf, pemantauan berkelanjutan, dan komunikasi yang terbuka dengan semua pemangku kepentingan. Dengan kepemimpinan yang kokoh dan berkomitmen, seorang kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah menjadi tempat di mana hak-hak anak dihormati dan perkembangan mereka didukung sepenuhnya[27].

Dari pengertian di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah memiliki definisi yang beragam, namun secara umum dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan di tingkat sekolah, memiliki peran penting dalam menggerakkan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan ini tidak hanya melibatkan pengelolaan administratif, tetapi juga kemampuan untuk memotivasi, membimbing, dan membina seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas sekolah. Kepala sekolah harus membuktikan kemampuan profesionalnya, menghindari aktivitas yang membuat pekerjaan di sekolah membosankan, dan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Hakikat Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pengelolaan sekolah harus benar-benar dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai acceptability, karena keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motor penggerak aktivitas yang ada dalam mencapai tujuan. Aktivitas kepala sekolah sebagai seorang manajer meliputi

[27] Ahmad Yasar Ramdan And Puji Yanti Fauziah, 'Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9.2 (2019), 100.

pengelolaan 3 M, yaitu pertama, manusia sebagai faktor penggerak utama aktivitas sekolah, kedua, money yaitu sebagi modal aktivitas, ketiga, method sebagai alat untuk mengarahkan manusia dan uang menjadi efektif dalam mencapai tujuan. Namun peranan kepala sekolah sebagai manajer tidaklah cukup.

Pada era globalisasi ini paradigma kepala sekolah sebagai hanya manajer kurang cocok, tetapi selain sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pemimpin yang menggerakkan bawahannya dan mengarahkan dalam pencapaian tujuan. Menurut Warren Bennis dan Robert Tonwsend, seperti yang dikutip Soetjipto membedakan antara pemimpin dan manajer. Pemimpin adalah orang yang melakukan hal-hal yang benar, dan manajer adalah orang yang melakukan hal-hal dengan benar.[28]

Hakikat kepemimpinan kepala sekolah terletak pada kemampuannya untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan seluruh komunitas sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas aspek administratif dan operasional, tetapi juga memiliki peran krusial dalam mengembangkan visi dan misi sekolah serta memotivasi semua pihak yang terlibat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkannya. Kepemimpinan ini menuntut keterampilan strategis dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

Kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang efektif dan harmonis dengan guru, staf, siswa, orang tua, dan komunitas eksternal, serta menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan dan masalah yang muncul. Dengan demikian,

[28] Muhammad Idris, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Al-Qolam Kota Agung Kabupaten Tanggamus' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

kepemimpinan kepala sekolah merupakan fondasi penting bagi keberhasilan pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara holistik[29].

3. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin tentunya prinsip-prinsip kepemimpinannya harus dipahami dalam rangka mengembangkan sekolahnya. Prinsip-prinsip kepemimpinan secara umum antara lain:

a. Konstruktif kepala sekolah harus memberikan dorongan dan pembinaan kepada setiap guru dan stafnya untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.
b. Kreatif kepala sekolah jangan terjebak kepada pola-pola kerja lama yang dikerjakan oleh kepala sekolah sebelumnya, namun dia harus selalu kreatif mencari gagasan-gagasan baru dalam menjalankan tugasnya.
c. Partisipasif memberikan kepercayaan kepada semua pihak untuk selalu terlibat dalam setiap aktivitas sekolah.
d. Kooperatif: kepala sekolah harus senantiasa bekerja sama dengan semua komponen yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
e. Delegatif: kepala sekolah berupaya memberikan kepercayaan kepada staf untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan deskripsi tugas/ jabatannya.
f. Integratif: untuk menghasilkan suatu sinergi yang besar, kepala sekolah harus mengintegrasikan semua kegiatannya agar tujuan sekolah dapat tercapai.
g. Rasional dan objektif: kepala sekolah berupaya untuk menjadi pemimpin yang bijak dalam melaksanakan tugasnya dan bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan obyektif, bukanengan emosional.

[29] Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, And Santi Lisnawati, 'Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2019), 78–93.

h. Pragmatis: kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan dan target harus mendasarkan pada kondisi dan kemampuan riil yang dimiliki oleh sekolah.
i. Tidak memaksakan diri untuk melakukan kegiatan di luar kemampuan dan target.
j. Keteladanan: kepala sekolah sebagai seorang figur yang patut memberikan keteladanan kepada seluruh staf, guru dan para siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus senantiasa menunjukkan perilaku-perilaku yang baik dan mampu menunjukkan perilakunya sebagai pemimpin.
k. Adaptable dan Fleksibel: kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru dan juga menciptakan kondisi kerja yang mendukung staf untuk cepat beradaptasi30.

4. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam membentuk budaya dan lingkungan di sekolah. Kepala sekolah yang efektif memiliki beberapa karakteristik, termasuk:

a. Visi dan misi yang jelas. Kepala sekolah memiliki visi yang jelas tentang pemenuhan hak anak dalam konteks pendidikan.
b. Kepemimpinan partisipatif. Mendorong partisipasi guru, staf, dan siswa dalam pengambilan keputusan sekolah.
c. Pengembangan staf. Memastikan bahwa staf sekolah mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung hak anak.
d. Pengawasan dan akuntabilitas. Memantau implementasi program SRA dan menegakkan kebijakan yang mendukung hak anak[31].

[30] Nabillah Syifauzzuhrah, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Di Sekolah Dasar', *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2022), 27–37.

[31] Nurul Izzah, Yanti Setianti, And Olga Tiara, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 272–84.

5. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pendapat Mulyasa mengenai kepala sekolah, yaitu mengenai kemampuan yang harus dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

a. Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
b. Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kepandidikan, Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyususn program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
c. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
d. Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
e. Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik,dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.[32]

C. Pemenuhan Hak Anak

1. Pengertian Hak Anak

Menurut Bertholomeus Jawa mengatakan bahwa Sekolah memiliki peran penting dalam membantu anak-anak untuk mengembangkan kepribadian yang luar biasa tanpa menggunakan kekerasan. Setiap anak berhak atas perlindungan di lingkungan Pendidikan dari kejahatan dan

[32] Mulyasa.

kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain, sehingga mereka merasa aman dan nyaman dalam pembelajaran di sekolah. Hak anak adalah hak dasar setiap individu muda untuk menjalani, tumbuh, berkembang, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial. Konvensi Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (CRC), yang diterima pada tahun 1989, memberikan landasan hukum internasional yang mengakui hak-hak khusus yang dimiliki oleh anak-anak. Hak-hak ini mencakup hak atas pendidikan, perlindungan, kesejahteraan, dan hak-hak lainnya[33].

Pendidikan anak merupakan tahap penting dalam perkembangan individu muda. Hak anak dalam pendidikan melibatkan beberapa aspek kunci. Pertama, hak anak untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak dan berkualitas, yang mencakup pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Setiap anak memiliki hak yang sama untuk belajar tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, atau latar belakang sosial. Kedua, hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Anak-anak dengan kebutuhan khusus, misalnya, berhak mendapatkan pendidikan inklusif yang memenuhi keperluan mereka. Selain itu, hak anak untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan memiliki akses terhadap informasi serta sumber daya pendidikan yang relevan juga harus dihormati. Pendidikan harus menjadi alat untuk memberdayakan anak-anak agar dapat mengembangkan potensi mereka sepenuhnya dan menjadi warga yang aktif dan berkontribusi dalam masyarakat. Oleh karena itu, menjaga dan melindungi hak anak dalam pendidikan adalah tanggung jawab bersama kita untuk masa depan yang lebih baik.

Hak anak untuk mendapatkan kenyamanan dan perlindungan di sekolah adalah aspek kunci dalam pendidikan mereka. Sekolah harus

[33] S H Eko Riyadi, 'Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Pada Proses Peradilan (Studi Pada Pelaku Penyerangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)', 2018.

menjadi lingkungan yang aman, mendukung, dan mempromosikan perkembangan anak secara holistik. Ini mencakup beberapa elemen penting. Pertama, anak-anak memiliki hak untuk bebas dari segala bentuk kekerasan, pelecehan, atau diskriminasi di sekolah. Mereka harus merasa aman secara fisik dan emosional saat berada di lingkungan sekolah. Kedua, hak anak untuk kenyamanan berarti mereka harus memiliki akses ke fasilitas yang bersih, nyaman, dan sehat. Ini termasuk akses ke toilet yang layak, air minum yang aman, serta fasilitas yang sesuai untuk kebutuhan mereka. Selain itu, perlindungan anak di sekolah juga mencakup hak mereka untuk privasi. Informasi pribadi mereka harus dijaga kerahasiaannya, dan penggunaan data mereka harus sesuai dengan peraturan yang berlaku [34].

2. Hak-hak Anak

Berikut ini merupakan hak-hak anak menurut beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia antara lain:

a. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak Dalam Bab II Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, mengatur tentang hak-hak anak atas kesejahteraan, yaitu:
   1) Hak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan.
   2) Hak atas pelayanan.
   3) Hak atas pemeliharaan dan perlindungan.
   4) Hak atas perlindungan lingkungan hidup.
   5) Hak mendapatkan pertolongan pertama.
   6) Hak untuk memperoleh asuhan.
   7) Hak untuk memperoleh bantuan.
   8) Hak diberi pelayanan dan asuhan.
   9) Hak untuk memeperoleh pelayanan khusus.

[34] Rini Rafika Dewi And Muhamad Sholeh, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak'.

10) Hak untuk mendapatkan bantuan dan pelayanan.[35]

b. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Hak anak dalam Undang-Undang ini diatur dalam Bab III bagian kesepuluh, pasal 52-66, yang meliputi:[36]

1) Hak atas perlindungan.
2) Hak untuk hidup, mempertahankan hidup, dan meningkatkan taraf kehidupannya.
3) Hak atas suatu nama dan status kewarganegaraan.
4) Bagi anak yang cacat fisik dan atau mental hak: (a) memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus. (b) untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan martabat kemanusiaan, (c) berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5) Hak untuk beribadah menurut agamanya.
6) Hak untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dididik, diarahkan, dan dibimbing.
7) Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum.
8) Hak memperoleh pendidikan dan pengajaran.
9) Hak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial.
10) Hak untuk tidak dirampas kebebasannya secara melawan hukum.

Selain itu, secara khusus dalam Pasal 66 Undang-Undang 39 Tahun 1999 tentang hak anak-anak yang dirampas kebebasannya, yakni meliputi:[37]

1) Hak untuk tidak dijatuhi hukuman mati atau hukuman seumur hidup.
2) Hak untuk mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan pribadi sesuai dengan

[35] Ardani Mahendra, 'Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Anak-Anak Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak (Studi Pada Tunawisma Di Kota Bengkulu)', *Universitas Bengkulu, Bengkulu*, 2014.

[36] Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia* (Pusat Penerbitan PNRI, 1999).

[37] Chairiyah, Nadziroh, And Pratomo.

usianya dan harus dipisahkan dari orang dewasa, kecuali demi kepentingannya.

3) Hak untuk memperoleh bantuan hukum atau bantuan lainnya secara efektif dalam setiap tahapan upaya hukum yang berlaku.
4) Hak untuk membela diri dan memperoleh keadilan di depan Pengadilan Anak yang objektif dan tidak memihak dalam sidang yang tertutup untuk umum.

c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak ini, hak-hak anak diatur dalam Pasal 4-Pasal 18, yang meliputi:[38]

1) Hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
2) Hak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan.
3) Hak untuk beribadah menurut agamanya.
4) Hak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial.
5) Hak memperoleh pendidikan dan pengajaran.
6) Bagi anak yang menyandang cacat juga hak memperoleh pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga hak mendapatkan pendidikan khusus.
7) Hak menyatakan dan didengar pendapatnya.
8) Hak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang.
9) Bagi anak penyandang cacat berhak memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.
10) Bagi anak yang berada dalam pengasuhan orang tua/ wali, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan: a) diskriminasi; b) eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual; c) penelantaran; d) kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan; e) ketidakadilan; dan f) perlakuan salah lainnya.

[38] Tim Visi Yustisia And Visimedia Pustaka, *Konsolidsai Undang-Undang Perlindungan Anak: UU RI No. 23/2002 & UU RI No. 35/2014* (Visimedia, 2016).

11) Hak untuk memperoleh perlindungan dari: a) penyalahgunaan dalam kegiatan politik; b) pelibatan dalam sengketa bersenjata; c) pelibatan dalam kerusuhan sosial; d) pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan; dan e) pelibatan dalam peperangan.
12) Hak untuk memperoleh kebebasan sesuai dengan hukum.
13) Setiap anak yang dirampas kebebasannya hak untuk: a) mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan penempatannya dipisahkan dari orang dewasa; b) memperoleh bantuan hukum atau bantuan lainnya secara efektif dalam setiap tahapan upaya hukum yang berlaku; dan c) membela diri dan memperoleh keadilan di depan pengadilan anak yang objektif dan tidak memihak dalam sidang tertutup untuk umum.
14) Setiap anak yang menjadi korban atau pelaku kekerasan seksual atau yang berhadapan dengan hukum berhak dirahasiakan.
15) Setiap anak yang menjadi korban atau pelaku tindak pidana berhak mendapatkan bantuan hukum dan bantuan lainnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok, termasuk keterampilan. Terdapat berbagai faktor pendukung terwujudnya hak atas pendidikan yaitu ada yang berasal dari masyarakat, dalam hal ini guru atau siswa, ada yang berasal dari sarana dan prasarana sekolah, ada yang berasal dari kebijakan, dan ada yang berasal dari keterampilan yang dimiliki para pendidik disini. Seluruh pendidik dan tenaga pendidik di sini juga telah berpartisipasi dalam pendidikan dan pelatihan Konvensi Hak Anak dan sekolah ramah anak, berharap dapat menggunakannya untuk menjadi panutan, panutan, panutan bagi anak-anak. Faktor-

faktor pendukung dalam pemenuhan hak anak atas pendidikan pada sekolah ramah anak, yaitu:

1) Adanya Kebijakan Yang Disepakati Oleh Pihak Sekolah Dan Pihak Terkait

Sekolah ramah anak merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia untuk mencegah dan mengatasi pelanggaran hak anak, terutama pada saat anak berada di sekolah. Tindakan preventif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan guru dan siswa untuk menghilangkan tindakan kekerasan dan diskriminasi Selain menggunakan SOP sebagai salah satu prosedur pelaksanaan sekolah ramah anak, kebijakan sekolah adalah agar siswa, guru, orang tua, dewan dan tenaga kependidikan sekolah membuat komitmen tertulis dan mengembangkan anti kekerasan dan bullying peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan yang disusun secara bersama.

Kebijakan anti kekerasan terhadap siswa berupa komitmen tertulis dan/atau cara lain untuk mencegah kekerasan terhadap siswa. Pakta integritas berupa tata tertib internal sekolah (tim pelaksana SK dan tim pengembang SRA) dan kebijakan anti kekerasan dalam bentuk disusun bersama dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan seperti peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Tersedianya kebijakan anti kekerasan meliputi kekerasan dan diskriminasi antar siswa (bullying), kekerasan dan diskriminasi terhadap siswa oleh pendidik dan tenaga kependidikan (TU, satpam, satpam dan petugas kebersihan), hukuman fisik (yaitu pemukulan, tamparan tangan) /cambuk/tongkat/sabuk/sepatu/balok, menendang peserta didik, melempar peserta didik, menjambak, mencubit, menggigit, menarik rambut, menarik telinga, memaksa peserta didik dalam posisi yang tidak nyaman dan panas) bentuk lain dari hukuman

yang merendahkan martabat pendidik untuk martabat peserta didik (menghina, merendahkan, mencemooh, menyakiti perasaan dan harga diri siswa), dan hukuman lain yang mengurangi hak anak atas pendidikan, seperti pengusiran siswa, pelarangan siswa dari sekolah karena telat datang, dan lain sebagainya.

Selain itu, terdapat mekanisme pengaduan dan penanganan kasus pelanggaran hak anak, termasuk kasus kekerasan, termasuk kejahatan seksual dan lain-lain. Kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, tenaga kependidikan dan komite sekolah dari instansi terkait (DP3KB, Dinas Pendidikan, Kepolisian) yang dilibatkan oleh sekolah.

2) Adanya Fasilitas Yang Ramah Anak

Dalam memenuhi hak pendidikan, sekolah berupaya semaksimal mungkin dalam menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang ramah anak. Mewujudkan sekolah yang nyaman, dimulai dari ruang kelas yang ramah anak, yaitu ruang kelas yang mendukung proses belajar mengajar yang bertujuan supaya anak aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dengan cara yang menyenangkan. Tersedianya meja kursi yang ramah anak merupakan salah satu pengaturan kelas yang ramah anak. Selain itu, untuk menciptakan sekolah yang nyaman, seperti pembuatan taman kelas, memanfaatkan barang bekas sebagai pendukung pembelajaran, hingga peningkatan kualitas manajemen ruang kelas. Memajang berbagai lukisan dan beraneka pajangan lain yang menghiasi dinding ruangan. Berbagai karya anak-anak juga dipajang untuk menumbuhkan kebanggan dan rasa percaya diri anak-anak.

3) Tersedianya SDM yang Ramah Anak

Faktor pendukung lainnya adalah sumber daya manusia untuk mengimplementasikan hak atas pendidikan di sekolah ramah anak. Ketersediaan sumber daya manusia sangat

mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program ramah anak. Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah dalam mewujudkan hak atas pendidikan ramah anak diukur dari kualifikasi pendidikannya.

4) Adanya Komitmen Yang Tinggi Warga Sekolah

Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Dengan adanya kebijakan dan komitmen yang disepakati oleh warga sekolah dalam melaksanakan sekolah ramah anak, ini berdampak besar untuk seluruh warga sekolah, terutama tim khusus yang di bentuk sekolah dalam upaya memenuhi hak pendidikan anak.

5) Dukungan Dari Orang Tua Dan Pihak Terkait Dalam Program SRA

Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pemenuhan hak pendidikan sekolah ramah anak adalah dukungan dari orangtua yang ikut serta dalam membuat kebijakan sekolah ramah anak. Juga adanya Partisipasi alumni dengan memberikan beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu agar peserta didik tersebut tetap mendapatkan haknya dalam belajar. Dukungan lain diberikan dari lembaga masyarakat berupa menyediakan akses untuk siswa dan pendidik dalam karyawisata serta kegiatan seni dan budaya, hal ini dibuktikan dengan adanya MoU / kerja sama dengan beberapa pihak terkait sebagai bentuk kontribusi dalam pelaksanaan SRA demi memenuhi hak pendidikan. Dan yang terakhir adanya dukungan dunia usaha berupa memberikan fasilitasi kegiatankegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan SRA, hal ini dibuktikan dengan adanya MoU / kerja sama dengan beberapa pihak terkait sebagai bentuk kontribusi dalam pelaksanaan SRA.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pemenuhan Hak Pendidikan

Segala upaya untuk mencapai tujuan pemenuhan hak anak atas pendidiakan sudah dilaksanakan, namun dalam perjalannaya

masih ditemukan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemenuhan hak anak atas pendidikan pada sekolah ramah anak. Adapun hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pemenuhan hak atas pendidikan pada sekolah ramah anak antara lain:

1) Belum Adanya Kurikulum Khusus SRA

   Belum adanaya kurikulum khusus sekolah ramah anak yang di keluarkan secara resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Ini menyulitkan guru dalam memenuhi hak pendidikan anak. Sehingga guru harus menyesuaikan dengan yang ada. Adanya kurikulum yang berkaitan dengan sekolah ramah anak ini sangat penting, dikarenakan dalam pembelajaran nantinya akan mengacu pada pembelajaran yang ramah anak demi memenuhi hak anak atas pendidikan. Sehingga tidak ditemukan lagi proses belajar mengajar tidak mendukung hak-hak anak.

2) Keterbatasan Anggaran

   Keterbatasan anggaran juga menjadi faktor dalam menghambat program pemenuhan hak anak atas pendidikan Dana yang digunakan selama ini hanya dari alokasi dana BOS saja, sementara demi memenuhi hak pendidikan anak diperlukan dana yang cukup besar untuk memenuhi sarana dan prasarana sekolah yang sesuai standar ramah anak. Sehingga nantinya peserta didik merasa nyaman dala prose belajar di sekolah karena didukung oleh fasilitas yang memadai.

3) Kurangnya Kesadaran Orang Tua Dan Masyarakat Dalam Mendukung Pemenuhan Hak Anak

   Latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal peserta didik sangat beragam, mulai dari buruh cuci, buruh tani, petani dan pedagang, hal ini sangat melatar belakangi kurangnya kesadaran dalam memenuhi hak pendidikan anak. Masalah ekonomi keluarga dan masalah mutu

pendidikan orang tua sangat berdampak pada rendahnya tingkat kesadaran akan hak-hak anak. Sehingga banyak sekali orangtua yang secara tidak sadar hanya menitipkan anaknya disekolah tanpa adanya partisipasi aktif untuk memenuhi hak anak atas pendidikan disekolah maupun ketika anak berada dirumah.[39]

4. Indikator Hak Anak

Menurut Konvensi Hak Anak tahun 1989 yang disepakati dalam sidang majelis umum PBB Nomor 44/25 tanggal 5 desember 1989 meliputi: hak untuk hidup, perlindungan, tumbuh kembang, dan partisipasi.[40] Kemudian menurut *Action Aid* yang menyatakan bahwa secara umum terdapat 10 hak anak yang harus dipenuhi diantaranya: 1) hak untuk wajib belajar dan mendapatkan pendidikan gratis, 2) hak non diskriminasi, 3) hak untuk mendapatkan insfastruktur yang memadai, 4) hak mendapatkan kualitas guru yang terlatih, 5) hak mendapatkan lingkungan aman dan non kekerasan, 6) hak atas pendidikan yang relevan, 7) hak untuk mengetahui hak-haknya, 8) hak untuk berpartisipasi, 9) sekolah yang transparan dan akuntabel, 10) hak atas kualitas pembelajaran.[41]

Kemudian menurut Abdul Karim Amrullah indikator pelaksanaan pemenuhan hak anak atas pendidikan pada sekolah ramah anak meliputi: 1) peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar, 2) anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya, 3) anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah, 4) setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi, 5) adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru, 6) sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak, 7) peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM, 8) adanya fasilitas ekstrakurikuler.[42]

---

[39] Amrullah.

[40] Bashori Muchsin And Moh Sulthon, 'Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak', *(No Title)*, 2010.

[41] Gertrud Lenzer And Brian Gran, 'Rights And The Role Of Family Engagement In Child Welfare', *Child Welfare*, 90.4 (2011), 157–79.

[42] Amrullah.

Berdasarkan beberapa beberapa teori di atas amaka indikator dari pemenuhan hak anak adalah dari teori Abdul Karim Amrullah karena teori terbit pada tahun 2023. Indikator pemenuhan hak anak adalah 1) peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar, 2) anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya, 3) anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah, 4) setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi, 5) adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru, 6) sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak, 7) peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM, 8) adanya fasilitas ekstrakurikuler.

D. Penelitian Relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lenny Nuraeni, Andrisyah, Rita Nurunnisa dari Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, IKIP Siliwangi, Indonesia pada tahun 2020 dengan judul "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini". Penelitian ini fokus pada analisis Program SRA dan dampaknya pada peningkatan karakter anak usia dini. Peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, termasuk analisis regresi dan korelasi, untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui angket, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SRA memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan karakter anak usia dini, yang dinyatakan melalui koefisien regresi yang positif. Ini mengindikasikan bahwa perubahan atau peningkatan dalam Program SRA dapat meningkatkan karakter anak usia dini. Hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan dan dependen, menunjukkan bahwa Program SRA secara nyata memengaruhi peningkatan karakter anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengaruh positif Program

SRA terhadap karakter anak usia dini[43]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah Uzlifatul Jannah, M Wafiyul Ahdi, Emi Lilawati, dari Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program SRA terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis rancangan korelasional. Data yang diambil dari sampel adalah 60 siswa dikumpulkan menggunakan observasi, kuesioner dengan menyebarkan daftar pertanyaan melalui link google forms dan dijawab secara online oleh responden, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis product moment 0,312 > 0,254 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program SRA terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang[44]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Herianto, Mursini Jahiban, Dahlan dari Program Studi PPKn PIPS, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia Tahun 2020. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimanakah pola

[43] Lenny Nuraeni, Andrisyah Andrisyah, And Rita Nurunnisa, 'Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 20 <Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V4i1.204>.

[44] Rosyidah Uzlifatul Jannah, M Wafiyul Ahdi, And Emi Lilawati, 'Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI Di MAN 9 Jombang', *Joems (Journal Of Education And Management Studies)*, 5.1 (2022), 42–46 <Https://Doi.Org/10.32764/Joems.V5i1.655>.

perlindungan anak pada dimensi sekolah ramah anak di sekolah/madrasah Kota Mataram, Provinsi NTB? data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus dengan kepala sekolah, guru, komite, pengawas sekolah, dan peserta didik. Secara purposif, sumber data penelitian ditentukan berasal dari 4 sekolah/madrasah. Seluruh data yang dikumpulkan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Regulasikebijakan sekolah/madrasah ramah anak, strategi pengembangan, dan implementasinya didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku tentang perlindungan anakpada dimensi SRA. (2) Implementasi program perlindungan anak pada dimensi SRA di sekolah/madrasah Kota Mataram didasarkan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (3) Terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal yang menentukan keberhasilan program perlindungan anak pada dimensi SRA disekolah/madrasah Kota Mataram[45]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Deni Indriana, RudiSalam dari Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia Tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri33 Semarang menciptakan sekolah yang menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Beberapa upaya yang dilakukan SMP Negeri 33 Semarang melalui penerapan 6 komponen inti SRA dan penerapanprogram-program khusus. Peran serta guru juga sangat besar yakni sebagai motivator, korektor, pembimbing, evaluator, demonstrator, organisator, dan informator dalam penanaman karakter.

[45] Edy Herianto, Mursini Jahiban, And Dahlan Dahlan, 'Pola Perlindungan Anak Dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak Di Sekolah/Madrasah Kota Mataram', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6.2 (2020), 179–91 <Https://Doi.Org/10.29303/Jseh.V6i2.94>.

Adapun Kendala guru IPS dalam penerapan program SRA adalah kondisi pandemidan peserta didik dalam penggunaan handphoneuntuk pembelajaran daring seringkali disalahgunakan untuk bermain game online sehingga konsentrasi belajar kurang serta adanya pengaruh dari teman atau llingkungan masyarakat[46]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun, Zarkasih, Amalia Sapriati, dari Universitas Terbuka, Indonesia UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia Tahun 2022 dengan judul "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program SRA di Sekolah Dasar Negeri di Pekanbaru. Penelitian evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model diskrepansi evaluasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan di SDN Marpoyan Kecamatan Damai Kota Pekanbaru yang melaksanakan program SRA sebanyak 6 sekolah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan program SRA, proses belajar mengajar, kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan, sarana dan prasarana yang digunakan, partisipasi siswa, partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, dan alumni dalam kesuksesan[47]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

[46] Farida Deni Indriana And Rudi Salam, 'Peran Guru Ips Dalam Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Smp Negeri 33 Semarang', *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 4.1 (2022), 30–38 <Https://Doi.Org/10.15294/Sosiolium.V4i1.54175>.

[47] Yuyun Yuyun, Zarkasih Zarkasih, And Amalia Sapriati, 'Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 10–23 <Https://Doi.Org/10.21067/Jbpd.V6i1.6122>.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Rahmawati, Ki Supriyoko dari MAN 2 Kulon Progo Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Tahun 2021 dengan judul "Manajemen Program SRA dalam Upaya Pembentukan karakter Siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan manajemen Program SRA dalam membentuk karakter siswa, serta menganalisis faktor pendukung, penghambat, dampak, dan hasil dari program SRA. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan melibatkan subjek penelitian seperti kepala madrasah, wakasis, guru, siswa, dan komite. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis melalui metode pengumpulan data, reduksi data, dan pengambilan keputusan. Validitas data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa manajemen SRA melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, termasuk penyusunan program kerja, pembentukan tim pelaksana, kebijakan, pemantauan kurikulum, pelatihan guru, pengadaan sarana prasarana, fasilitas partisipasi anak, serta partisipasi orang tua/wali siswa, dengan pembuatan laporan analisis data. Faktor pendukung SRA melibatkan kerjasama antara berbagai pihak di madrasah, sementara faktor penghambatnya adalah kendala lahan sekolah yang terbatas. Pentingnya program SRA dalam membentuk karakter siswa ditegaskan oleh dampak positifnya terhadap perubahan karakter dan peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang relevansi manajemen Program SRA dalam membentuk karakter siswa serta mencatat faktor-faktor yang memengaruhi dan dampak positif yang dihasilkan oleh program ini.[48]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh

[48] Farida Rahmawati And Supriyoko, 'Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta', *Media Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2022), 182–93 <Https://Doi.Org/10.30738/Mmp.V4i2.8006>.

kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dindin Alawi, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022 dengan judul "Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami dan Sekolah Ramah Anak di SMP Islam Cendekia Cianjur". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembelajaran dalam upaya mewujudkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Cendekia Cianjur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Perencanaan pembelajaran didasarkan pada prinsip-prinsip hak anak, seperti memperhatikan waktu bermain dan istirahat, merancang materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendekatan ini melibatkan pengembangan materi ajar yang beragam dan mencakup budaya lokal, mempertimbangkan karakteristik siswa, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memanfaatkan lingkungan, mengembangkan minat dan bakat siswa, dan memberikan waktu untuk bermain, beristirahat, dan berolahraga. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menghargai seni dan budaya lokal, menggunakan alat permainan edukatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kepedulian terhadap lingkungan. Dalam hal penilaian, penelitian ini menerapkan penilaian autentik baik dalam hasil maupun proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini menyoroti perlunya meningkatkan layanan inklusi untuk mencapai status SRA secara lebih menyeluruh.[49]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

[49] Dindin Alawi, Nurwadjah Ahmad, And Andewi Suhartini, 'Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami Dan Sekolah Ramah Anak Di SMP Islam Cendekia Cianjur', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 2514–20.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Indraswati, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, Muhammad Erfan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia dengan judul "Implementasi Sekolah Ramah Anak dan Keluarga di SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangkawana. Penelitian ini dilakukan di tiga SD di tiga provinsi yang berbeda yaitu Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Barat. Lokasi penelitian adalah SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangkawana. Penerapan SRA akan dievaluasi dengan merujuk pada 6 komponen yaitu kebijakan SRA, pelaksanaan kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, sarana dan prasarana SRA, partisipasi anak, partisipasi warga diluar sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan beberapa siswa kelas 6. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan literature. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif terdiri dari reduksi data, tampilan data, dan verivikasi data. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga SD yang menjadi subyek penelitian sudah menjadi SRA baik secara fisik maupun non fisik, meskipun ada beberapa sarana yang harus dilengkapi. Ketiga sekolah secara umum sudah menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar[50]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Baharun dari Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia Tahun 2021 dengan judul "Kepemimpinan

[50] Dyah Indraswati And Others, 'Implementasi Sekolah Ramah Anak Dan Keluarga Di Sdn 2 Hegarsari, Sdn Kaligintung, Dan Sdn 1 Sangkawana', *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7.01 (2020), 51–62 <Https://Doi.Org/10.21009/Jkkp.071.05>.

Perempuan dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tentang kepemimpinan perempuan dalam menciptakan SRA di Raulatul Athfal (RA) Nurus Salam, Sambirampak Kidul, Kotaanyar, Probolinggo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama kepemimpinan di RA Nurus Salam adalah seorang perempuan yang ingin menciptakan SRA. Kedua, penerapan SRA sudah dilaksanakan di RA Nurus Salam dengan tahapan berikut; pertama, Analisis SWOT. Kedua, Branding School. Ketiga, Pelaksanaan SRA Development. Keempat, Perbaikan Berkelanjutan. Dengan penerapan SRA di RA Nurus salam pembelajaran lebih kondusif serta kpercayaan wali murid terhadap guru semakin tinggi[51]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Fahmi dari FIPP UNDIKMA Tahun 2021 dengan judul "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Proses Pembelajaran". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatf dengan metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian di SDN 8 Sokong yaitu bahwa (1) Perencanaan program SRA telah memenuhi SOP program SRA dengan membentuk tim pengembangan SRA yang kemudian membuat rencana kegiatan program SRA.(2) Pelaksanaan program SRA telah memenuhi indikator SRA dengan dilaksanakan tanpa adanya

[51] Hasan Baharun, Adi Wibowo, And Siti Nur Hasanah, 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak', *Quality*, 9.1 (2021), 87 <Https://Doi.Org/10.21043/Quality.V9i1.10109>.

kekerasan dan diskriminasi kepada anak. (3) Monitoring yang dilakukan dengan memberikan kuisioner yang disusun sebelumnya untuk diisi oleh kepala sekolah dan wakil dari pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian dipantau oleh dinas dan lembaga terkait. Sedangkan evaluasi program SRA yang diterapkan di SDN 8 Sokong dievaluasi keseluruhan bersamaan dengan program lain[52]. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menambahkan variable tentang pengaruh kebijakan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak dan berfokus pada pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

E. Kerangka Berpikir

Pengaruh antara program SRA (X_1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X_2) dengan hak anak (Y).

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. Adapun indikator penelitian ini adalah a) adanya komitment tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA, b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak, c) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak, d) Sarana dan Prasarana yang ramah anak, e) Partisipasi Anak, f) Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan Kepala

[52] Agus Fahmi, 'Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6.1 (2021), 33 <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>.

Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewuudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus tnenetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak. Adapun Indikator dari kepemimpinan kepala sekolah adalah a) Kepribadian, b) Pengetahuan, c) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, d) Kemampuan mengambil keputusan, e) Kemampuan berkomunikasi.

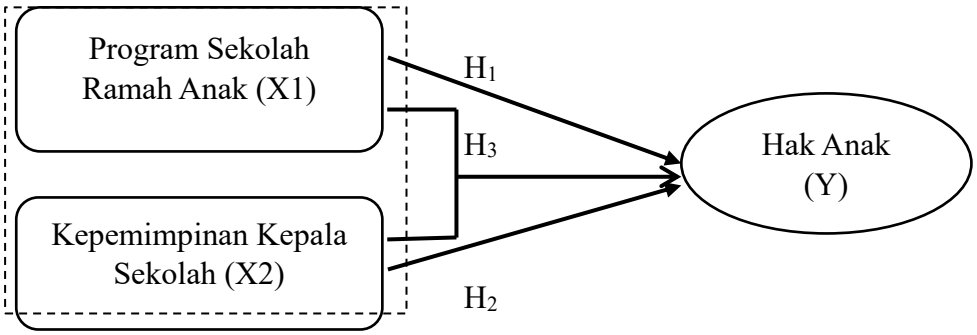
Hak anak adalah hak dasar setiap individu muda untuk menjalani, tumbuh, berkembang, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial. Konvensi Hak Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (CRC), yang diterima pada tahun 1989, memberikan landasan hukum internasional yang mengakui hak-hak khusus yang dimiliki oleh anak-anak. Hak-hak ini mencakup hak atas pendidikan, perlindungan, kesejahteraan, dan hak-hak lainnya[53]. Adapun indikator pelaksanaan pemenuhan hak anak atas pendidikan pada sekolah ramah anak meliputi: a) peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar, b) anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya, c) anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah, d) setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi, e) adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru, f) sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak, g) peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM, 8) adanya fasilitas ekstrakurikuler.[54]

Dalam penelitian ini, kita melakukan Pengaruh antara Program Sekolah Ramah Anak (X1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) terhadap Hak Anak (Y). Perbandingan ini mempertimbangkan kedua faktor dan bagaimana keduanya saling berhubungan dalam mempengaruhi pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah. Hasil perbandingan ini dapat menggambarkan sejauh mana faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam memastikan pemenuhan hak anak di

[53] S H Eko Riyadi, 'Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Bagi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Pada Proses Peradilan (Studi Pada Pelaku Penyerangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)', 2018.

[54] Amrullah.

sekolah. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak di lingkungan pendidikan.



1) Variabel (X) : Program SRA (X_1) dan Kepemimpinan kepala sekolah (X_2).
2) Variabel terikat (Y) : Hak anak.

F. Hipotesis

Hipotesis merujuk kepada jawaban sementara terhadap perumusan masalah dalam penelitian, yang biasanya disajikan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis seringkali dapat dibagi menjadi dua bentuk utama, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya korelasi antara variabel yang diselidiki (dilambangkan sebagai Ha) dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara variabel yang sedang diteliti (dilambangkan sebagai Ho). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_1	H_a		Terdapat Pengaruh antara Program Sekolah Ramah Anak dengan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
	H_o		Tidak terdapat Pengaruh antara Program Sekolah Ramah Aanak dengan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
H_2	H_a		Terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pemenuhan Hak Anak

			di SMA Negeri 5 Bukittinggi
	H_o		Tidak terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
H_3	H_a	:	Terdapat Pengaruh Secara Bersama-sama antara Program SRA dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
	H_o	:	Tidak terdapat Pengaruh Secara Bersama-sama antara Program SRA dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi yang terletak di Jl. Nj Dt Mangkuto Ameh Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi - Sumatera Barat. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena di sini penulis menemukan permasalahan yang penulis teliti. Masalah yang penulis teliti di sini adalah Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Serta alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Bukittinggi karena SMA Negeri 5 Bukittinggi merupakan satu-satunya SMA di Sumatera Barat yang lolos Standardisasi SRA 2022 dengan Nomor: B-652B/D.PHA/TK.04/10/2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang merupakan penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan.[55] Ini merupakan penelitian dengan teknik analisis kuantitatif yaitu datanya berupa angka-angka.

[55] Fetri Yeni J, Zelhendri Zen, And Darmansyah Darmansyah, "Pendidikan Penelitian," 2018.

C. Populasi dan Sampel

Adapun berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi.

   Populasi adalah sekumpulan subjek, objek, atau kejadian yang mempunyai minimal satu karakteristik yang sama.[56] Dan pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Populasi tersebut berjumlah 1041 orang siswa. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	X	392
2	XI	320
3	XII	329
Jumlah		1041

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Sampel.

   Sampel adalah bagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah mampu secara representatif dapat mewakili populasinya.[57] Mengingat adanya keterbatasan penulis, maka demi efisiennya biaya, waktu maupun tenaga namun tanpa mengurangi arti dan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka tidak semua populasi dikenai penelitian, akan tetapi diambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel

[56] *Ibid,* Hal. *44*

[57] Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal. 94.

penelitian dengan menggunakan *Teknik Proportionate Stratified Rondom Sampling*, yaitu teknik ini digunakan apabila populasi mempunnyai anggota/unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata proporsional. Sampel diambil random pertingkatan kelas sebanyak 91 siswa. Adapun pengambilan sampel rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah menggunakan rumus Slovin berikut:

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh anggota sampel

e = Nilai kritis Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel = 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan adapun sampel yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

$$= \frac{1041}{1+1041\ (10\%)^2}$$

$$= \frac{1041}{1+1041\ (0{,}01)}$$

$$= \frac{1041}{1+10{,}41}$$

$$= \frac{1041}{11{,}41}$$

$$= 91{,}23 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1	X	30
2	XI	30
3	XII	31
Jumlah		91

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 5 Bukittinggi TP 2023/2024

D. Teknik Sampling

Proportionate Stratified Rondom Sampling, yaitu teknik ini digunakan apabila populasi mempunnyai anggota/unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata proporsional.[58]

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

   Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim

[58] Ketut Ngurah Ardiawan and others, 'Penelitian Kuantitatif'.

melalui pos, atau internet.[59] Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data program SRA dan Kepemimpinan kepala sekolah. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responsnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dokumentasi.

   Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[60] Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto dan indikator SRA di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Instrumen penelitian diartikan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data. Sehingga instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai

[59] Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

[60] Mashuri Eko Winarno, 'Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani' (Malang: Media Cakrawala Utama Press, 2011).

alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan. Dalam menyusun instrumen penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain masalah dan variabel yang diteliti, sumber data, keterangan dalam instrumen jenis data, mudah dan praktis.[61]

1. **Instrumen Angket Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Hak Anak.**

   Dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan instrumennya skala likert sebagai skala pengukuran sikap yaitu Program SRA, Kepemimpinan kepala sekolah dan Pemenuhan Hak Anak. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[62]

   Instrumen angket dalam penelitian ini berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Hak Anak. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan yang semuanya berjumlah 30 butir pernyataan.

   Berikut adalah beberapa poin yang bisa menjadi bagian dari kisi-kisi instrumen untuk tesis tentang Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pemenuhan Hak Anak:

[61] Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

[62] Siyoto And Sodik.

Kisi-kisi Intrumen Penelitian

a. Program Sekolah Ramah Anak (X_1)

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Program Sekolah Ramah Anak

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Program Sekolah Ramah Anak	A. Adanya komitment tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA	1,2,3,4,5	5
	B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak	6,7,8,9,10	5
	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak	11,12,13,14,15	5
	D. Sarana dan Prasarana yang ramah anak	16,17,18,19,20	5
	E. Partisipasi Anak	21,22,23,24,25	5
	F. Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Kepemimpinan Kepala Sekolah	A. Kepribadian	1,2,3,4,5,6	6
	B. Pengetahuan	7,8,9,10,11,12	6
	C. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	13,14,15,16,17,18	6
	D. Kemampuan mengambil keputusan	19,20,21,22,23,24	6

	E. Kemampuan berkomunikasi	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah			30

c. Pemenuhan Hak Anak (Y)

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Pemenuhan Hak Anak

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Pemenuhan Hak Anak	A. peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar	1,2,3,4	4
	B. anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya	5,6,7,8	4
	C. anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah	9,10,11,12	4
	D. setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi	13,14,15,16	4
	E. adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru	17,18,19,20	4
	F. sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak	21,22,23,24	4
	G. peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM	25,26,27,28	4
	H. adanya fasilitas ekstrakurikuler	29,30	2
Jumlah			30

2. Uji Coba Instrumen.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, diharapkan hasil penelitian ini menjadi valid dan reliabel, maka perlu diadakan pengujian instrumen yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan instrumen sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini untuk melihat hubungan antara skor butir instrumen dengan skor jumlah seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah ukuran yang menunjang tingkat kevalidan dan atau keabsahan suatu instrumen.[63] Suharsimi Arikunto juga menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.[64]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *expert validity, yaitu* validitas yang menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui expert judgment. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli supervisi, dan bahasa yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data. Setelah uji validitas oleh pakar ahli (*expert judgment*), dilakukan uji coba instrumen. Validitas Kontrak dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen percaya diri wirausaha busana mampu mengungkap suatu data yang diukur. Sebelum melakukan uji coba instrument, dilakukan uji keterbacaan pada beberapa siswa yang

[63] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm. 208

[64] *Ibid,* Hlm. 208

merupakan responden acak yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama. Setelah dilakukan uji keterbacaan, selanjutnya dilakukan revisi butir pernyataan instrument agar mudah dipahami dan dimengerti oleh responden penelitian.[65]

b. Reliabilitas.

Reliabilitas adalah pengertian bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya, untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang mampu menghasilkan data yang cenderung sama, meskipun waktu pengambilan data yang berbeda-beda. Reliabel berarti instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan, sehingga beberapa kali pun digunakan instrumen tersebut akan menghasilkan data yang tetap atau cenderung sama (memiliki konsistensi). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[66] Dalam penelitian ini instrument sudah dikatakan reliabel karena sudah memakai *expert validity.*

G. Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan

[65] Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataan.* (Open Science Framework, 2018), Hal. 105.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 92.

statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.[67]

1. Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Kategori variabel program SRA, kepemimpinan kepala sekolah, dan Pemenuhan Hak Anak yang digunakan terdiri dari lima kategori sesuai dengan skala likert skala lima yang digunakan dalam angket. Untuk itu pengkategorian data program SRA, kepemimpinan kepala sekolah, dan Pemenuhan Hak Anak juga menggunakan lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribus inormal.[68] Cara menentukan uji normalitas dapat digunakan dengan dua cara yaitu dengan *non-prametik Kolmogorof Smirnov* (K-S) residual data dikatakan berdistribusi normal apabila (Sig) lebih besar 0,05 sebaliknya jika nilai (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.[69] Dengan menggunakan grafik *PP-Plot* dapat dilihat jika data menyebar disekitaran garis diagonal atau grafik

[67] Sugiyono.

[68] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Ibm Spss 23* (Yogyakarta: Universitas Diponogoro, 2018). Hlm 203.

[69] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Ibm Spss 23* (Yogyakarta: Universitas Diponogoro, 2018). Hlm 47.

histogramnya menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.[70]

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Masalah multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari VIF yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerence <0.10 atau sama dengannilai VIF >10.[71]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dengan melihat grafik seccatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika ada pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heteroskedastisitas.[72]

[70] Victor Trismanjaya Dan Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametik Aplikasi Spss Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 137.

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 319

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 134-206.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi linear berganda

Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antardua atau lebih variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parameter yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda, untuk mengetahui Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Regresi berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel independent. Pengujiannya menggunakan alat bantu program SPSS dan juga manual dengan rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi berganda, yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e}$$

Keterangan

Y: variabel dependen (Pemenuhan Hak Anak)

X_1: variabel independen (Program Sekolah Ramah Anak)

X_2: variabel independen (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

a: koefisien konstanta

b: konstanta perubahan variabel X terhadap Y

e: Eror atau tingkat kesalahan

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan koefisien regresi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dibantu dengan menggunakan program software

SPSS. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan Fhitung dengan ketentuan:

a. Ho diterima, Ha tolak, jika Fhitung< Ftotal atau Sig > α (tidak terdapat pengaruh yang signifikan)
b. Ho diterima, Ha tolak, jika Fhitung> Ftotal atau Sig < α (terdapat pengaruh yang signifikan).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk. R2 digunakan untuk mengukur kebaikan-sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengkur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian, yaitu 91 orang siswa. Angket yang peneliti sebar menggunakan skala likert.

Tabel 4. 1

Deskriptif Data Empirik

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	91	91	91
	Missing	0	0	0
Mean		135,07	132,85	128,70
Std. Error of Mean		,724	,970	,916
Median		135,00	133,00	128,00
Mode		130[a]	132	125[a]
Std. Deviation		6,909	9,250	8,741
Variance		47,729	85,554	76,411
Range		29	46	38
Minimum		119	104	112
Maximum		148	150	150
Sum		12291	12089	11712

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Penggolahan Data SPSS 22

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebasnya adalah Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah serta variabel terikatnya Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Berikut penulis jabarkan hasil penelitian Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan

Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

a. Program Sekolah Ramah Anak

Data penelitian tentang Program Sekolah Ramah Anak dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang peneliti sebarkan kepada 91 orang siswa. Angket ini disebarkan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan diberi rentang skor SL= 5 sampai TP= 1.

Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Program Sekolah Ramah Anak diperoleh nilai mean sebesar 135,07 dan nilai tengah (median) sebesar 135,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan

$$\text{rumus} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{148-119}{5}$ = 5,8 (dibulatkan 6). Adapun deskripsi Program Sekolah Ramah Anak sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Tabel Distribusi Program Sekolah Ramah Anak

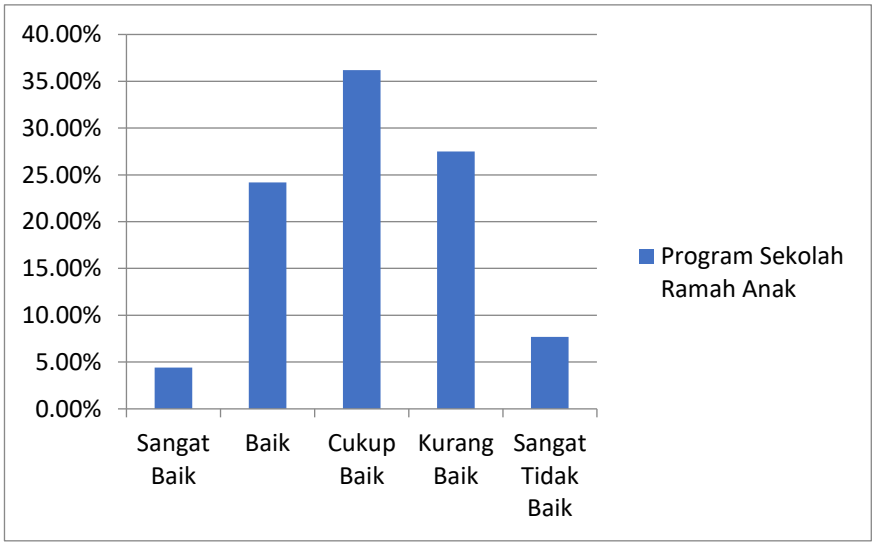
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	147-153	4	4,4%	135,07
Baik	140-146	22	24,2%	
Cukup Baik	133-139	33	36,2%	
Kurang Baik	126-132	25	27,5%	
Sangat Tidak Baik	119-125	7	7,7%	
Jumlah		91	100%	

Tabel di atas menunjukkan Program Sekolah Ramah Anak dalam kategori sangat baik sebesar 4,4%, kemudian kategori baik

sebesar 24,2%, dan kategori cukup baik sebesar 36,2%, dan kategori kurang baik sebesar 27,5%, serta kategori sangat tidak baik sebesar 7,7%. Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata bahwa Program Sekolah Ramah Anak masuk dalam kategori cukup baik sebesar 36,2%. Berikut data bahwa Program Sekolah Ramah Anak dalam bentuk visual diagram batang.

Grafik 4. 1

Program Sekolah Ramah Anak



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa Program Sekolah Ramah Anak dalam kategori cukup baik sebesar 36,2%.

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Data penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dikumpulkan menggunakan angket pada 91 orang di SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Kepemimpinan Kepala Sekolah. diperoleh nilai mean sebesar 135,85 dan nilai tengah (median) sebesar 133,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus = $\frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak

baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu $= \frac{150-104}{5} = 9{,}2$ (dibulatkan 9). Setelah itu diketahui nilai intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 3

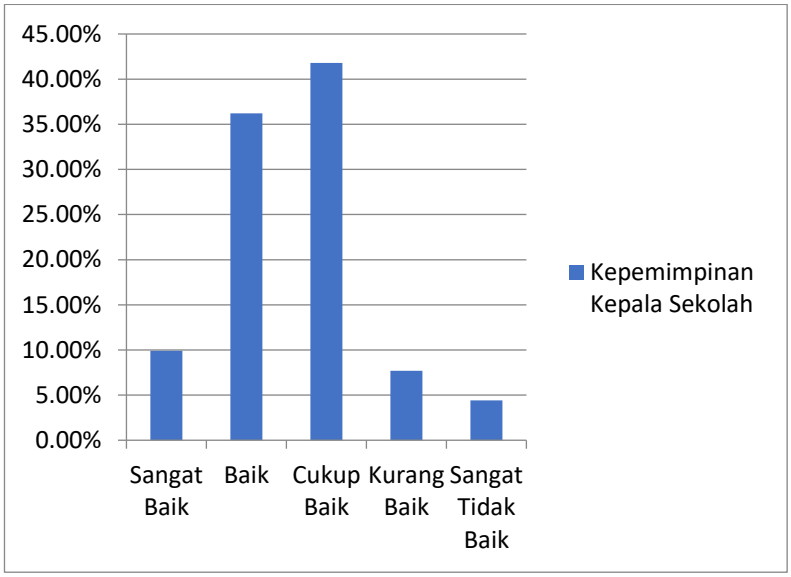
Tabel Distribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	144-153	9	9,9%	135,85
Baik	134-143	33	362%	
Cukup Baik	124-133	38	41,8%	
Kurang Baik	114-123	7	7,7%	
Sangat Tidak Baik	104-113	4	4,4%	
Jumlah		91	100%	

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 9,9% memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah yang sangat baik, sebesar 36,2% memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah kategori yang baik, sebesar 41,8% memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kategori cukup baik, sebesar 7,7% memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah yang kurang baik, sebesar 4,4% memiliki Kepemimpinan Kepala Sekolah yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 41,8%. Untuk lebih jelas kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4. 2

Kepemimpinan Kepala Sekolah



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 41,8%.

c. Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Data penelitian tentang Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi dikumpulkan menggunakan angket pada 91 orang siswa di SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada emenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi diperoleh nilai mean sebesar 128,70 dan nilai tengah (median) sebesar 128,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan

$$\text{rumus} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{150-112}{5}$ = 7,6 (dibulatkan 8). Setelah itu diketahui nilai

intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 4

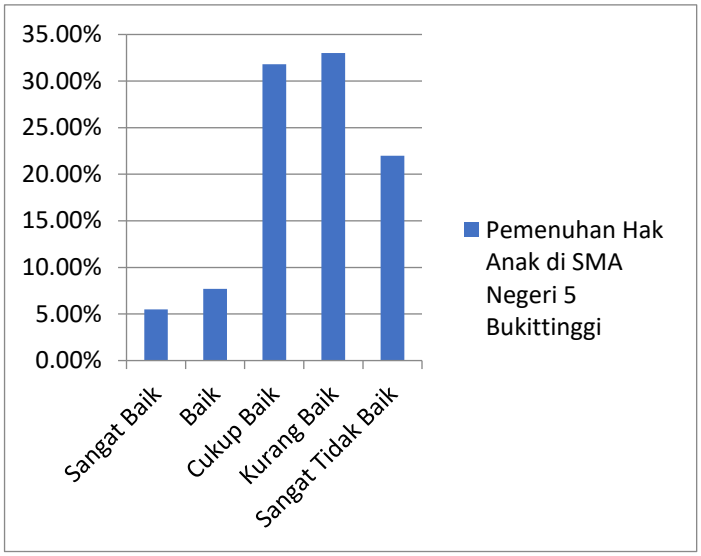
Tabel Distribusi Frekuensi Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	148-156	5	5,5%	128,70
Baik	139-147	7	7,7%	
Cukup Baik	130-138	29	31,8%	
Kurang Baik	121-129	30	33%	
Sangat Tidak Baik	112-120	20	22%	
Jumlah		91	100%	

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 5,5% memiliki Pemenuhan Hak Anak yang sangat baik, sebesar 7,7% memiliki Pemenuhan Hak Anak kategori yang baik, sebesar 31,8% memiliki Pemenuhan Hak Anak dengan kategori cukup baik, sebesar 33% memiliki Pemenuhan Hak Anak yang kurang baik, sebesar 22% memiliki Pemenuhan Hak Anak yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori yang kurang baik dengan jumlah persentase 33%. Untuk lebih jelas kecenderungan Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4. 3

Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi berada pada kategori yang kurang baik dengan jumlah persentase 33%.

2. Analisis Data Penelitian

Untuk melakukan uji statistik dilakukan beberapa pengujian kriteria berikut ini:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikasi (Sig) atau nilai probalitas (p) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji Kolmogorov smirnov yang diolah menggunakan SPSS 22 didapatkan nilai signifikasi pengujian pada variabel Program Sekolah Ramah Anak adalah 0,200 > dari alpha 0,05, Kepemimpinan Kepala Sekolah 0,200>0,05, dan variabel Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah 0,200

> dari alpha 0,05, maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,076	91	,200*	,983	91	,275
X2	,066	91	,200*	,975	91	,080
Y	,071	91	,200*	,968	91	,023

*. This is a lower bound of the true significance.

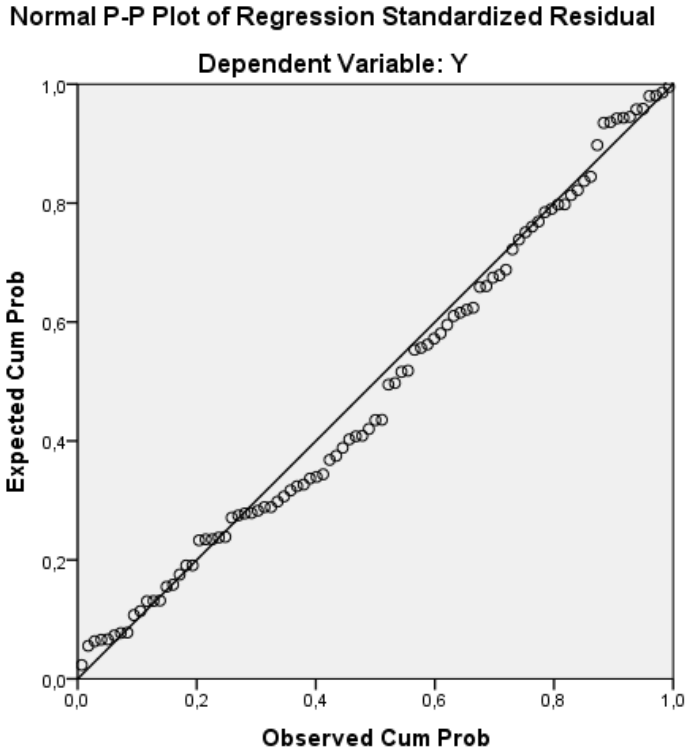
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Test Distribution Is Normal dari SPSS 2

Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. 4

Normal P-P Plot



Berdasarkan grafik P-P Plot Variabel Y (Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi di atas dapat disimpulkan bahwa data yang ada mendekati garis diagonal yang berarti menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Masalah multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari:

a) Jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.
b) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Uji Multikoliniearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,997	1,003
,997	1,003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerence variabel Program Sekolah Ramah Anak 0,997 > 0.10 dan nilai tolerence variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 0,997>0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen. Selanjutnya nilai VIF Variabel Program Sekolah Ramah Anak 1,003<10,00 dan nilai

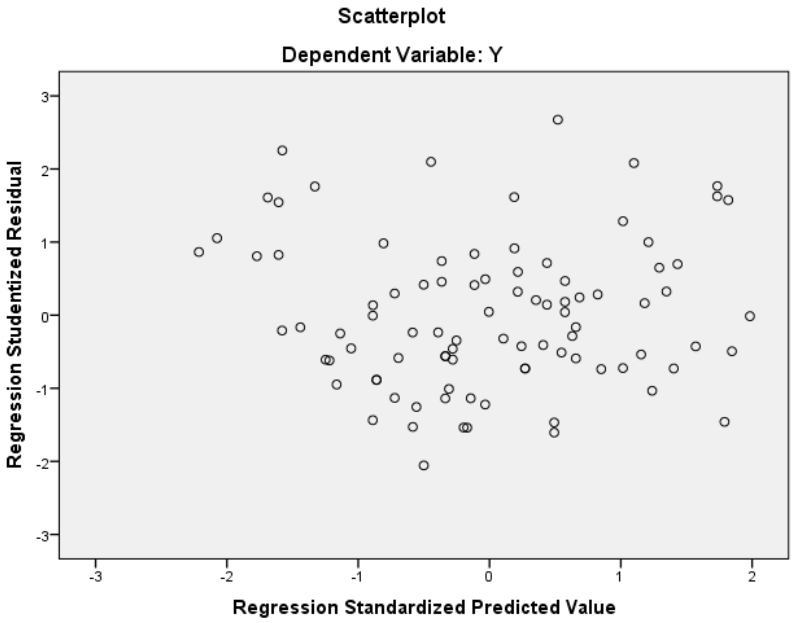
VIF Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 1,003<10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dengan melihat grafik seccatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika ada pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4. 5

Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot yang diperoleh dari hasil output SPSS 22 menunjukkan bahwa titik-titik data penyebaran berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpalnya di atas atau di bawah sumbu Y saja, serta penyebaran titik-titik data pada grafik memperlihatkan bahwa tidak terbentuknya pola yang jelas. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dalam model regresi dan pengujian ini bersifat layak.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Serta Hipotesis kedua yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi lenier berganda yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 22. Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antardua atau lebih variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta

merupakan teknik dalam statistika parameter yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda, untuk mengetahui Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,777	17,689		,666	,507
	X1	,723	,108	,571	6,688	,000
	X2	,145	,081	,153	1,795	,076

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai konstansta sebesar 11,777 artinya adalah apabila variabel independent (Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah) diasumsikan nol (0) atau tetap, maka Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi bernilai 11,777 atau 117,77%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai variabel Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dianggap konstan maka akan mempengaruhi Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Maka Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi konstansta 11,777 apabila nilai Program Sekolah Ramah Anak sebesar 0,723 dan Kepemimpinan Kepala Sekolah 0,145.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Program Sekolah Ramah Anak (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,723 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Program Sekolah Ramah Anak (X1) maka Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi akan meningkat 0,723 atau 72,3% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.145 yang berarti bahwa apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah mengalami peningkatan 1% Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi meningkat 0.145 atau 14,5% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

2) Uji Simultan (F)

Hipotesis ketiga yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi lenier berganda yang didalam analisisnya

menggunakan program SPSS Tipe 22. Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4. 8

Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2469,549	2	1234,774	24,654	,000[b]
	Residual	4407,440	88	50,085		
	Total	6876,989	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 24,654 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,10 Karena nilai F hitung (24,654) > F tabel (3,10) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dengan menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisian determinasi terdapat di 0 < R2 < 1, dimana nilai R2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan kemampuan variabel dependent amat terbatas. Variabel independent dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent apabila R2 mendekati 1, sehingga R2 = 0 maka diantara variabel independent dan variabel dependent tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika R2 = 1 maka diantara variabel independent dan variabel dependent terdapat suatu hubungan yang kuat.

Tabel 4. 9

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599[a]	,359	,345	7,077

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.971 atau 97,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi sebesar 35,9% sedangkan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Program Sekolah Ramah Anak (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,723 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Program Sekolah Ramah

Anak (X1) maka Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi akan meningkat 0,723 atau 72,3% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Hal ini menegaskan pentingnya program ini dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan memenuhi hak-hak anak, serta menunjukkan bahwa kebijakan dan praktik yang ramah anak di sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan dan perkembangan siswa. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung implementasi lebih lanjut dan peningkatan Program Sekolah Ramah Anak di sekolah-sekolah lain demi menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan memenuhi hak-hak anak secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lenny Nuraeni, Andrisyah, Rita Nurunnisa Tentang efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SRA memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan karakter anak usia dini, yang dinyatakan melalui koefisien regresi yang positif. Ini mengindikasikan bahwa perubahan atau peningkatan dalam Program SRA dapat meningkatkan karakter anak usia dini. Hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan dan dependen, menunjukkan bahwa Program SRA secara nyata memengaruhi peningkatan karakter anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengaruh positif Program SRA terhadap karakter anak usia dini[73].

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah Uzlifatul Jannah, M Wafiyul Ahdi, Emi Lilawati tentang Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang" Hasil dari penelitian ini menggunakan analisis product moment 0,312 > 0,254 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

[73] Lenny Nuraeni, Andrisyah Andrisyah, And Rita Nurunnisa, 'Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 20 <Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V4i1.204>.

terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program SRA terhadap moralitas peserta didik kelas XI di MAN 9 Jombang[74].

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.145 yang berarti bahwa apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah mengalami peningkatan 1% Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi meningkat 0.145 atau 14,5% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Hal ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung hak-hak anak dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perlindungan dan hak-hak mereka terpenuhi. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa kepemimpinan yang baik di tingkat sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan dan perkembangan siswa, serta menggarisbawahi pentingnya peningkatan kapasitas dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan pemenuhan hak-hak anak di sekolah-sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Baharun tentang Kepemimpinan Perempuan dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama kepemimpinan di RA Nurus Salam adalah seorang perempuan yang ingin menciptakan SRA. Kedua, penerapan SRA sudah dilaksanakan di RA Nurus Salam dengan tahapan berikut; pertama, Analisis SWOT. Kedua, Branding School. Ketiga, Pelaksanaan SRA Development. Keempat, Perbaikan Berkelanjutan. Dengan

[74] Rosyidah Uzlifatul Jannah, M Wafiyul Ahdi, And Emi Lilawati, 'Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI Di MAN 9 Jombang', *Joems (Journal Of Education And Management Studies)*, 5.1 (2022), 42–46 <Https://Doi.Org/10.32764/Joems.V5i1.655>.

penerapan SRA di RA Nurus salam pembelajaran lebih kondusif serta kpercayaan wali murid terhadap guru semakin tinggi[75].

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 24,654 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,10 Karena nilai F hitung (24,654) > F tabel (3,10) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Berdasarkan nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.971 atau 97,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi sebesar 35,9% sedangkan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Program Sekolah Ramah Anak maupun Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Implementasi program yang mendukung lingkungan ramah anak dan kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat penting untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi pemenuhan hak-hak anak. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung kebijakan dan praktik yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak di sekolah-sekolah lainnya.

[75] Hasan Baharun, Adi Wibowo, And Siti Nur Hasanah, 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak', *Quality*, 9.1 (2021), 87 <Https://Doi.Org/10.21043/Quality.V9i1.10109>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Program Sekolah Ramah Anak berpengaruh terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Program Sekolah Ramah Anak memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,723 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Program Sekolah Ramah Anak (X1) maka Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi akan meningkat 0,723 atau 72,3% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai nilai koefisien regresi yang positif dengan Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.145 yang berarti bahwa apabila Kepemimpinan Kepala Sekolah mengalami peningkatan 1% Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi meningkat 0.145 atau 14,5% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.
3. Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama sama berpengaruh terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas dalam model

ANOVA diperoleh F hitung sebesar 24,654 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,10 Karena nilai F hitung (24,654) > F tabel (3,10) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Terdapat Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi.

Berdasarkan nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.971 atau 97,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Pemenuhan Hak Anak di SMAN 5 Bukittinggi sebesar 35,9% sedangkan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini belum dikatakan sempurna. Namun dengan demikian penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memeberikan sedikit saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sekolah sebaiknya terus mengembangkan dan memperluas implementasi Program Sekolah Ramah Anak. Mengingat program ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan hak anak, sekolah perlu memastikan bahwa setiap aspek dari program

ini dijalankan dengan baik dan terus dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Sekolah juga perlu menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ramah anak, termasuk pelatihan bagi guru dan staf untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam melaksanakan program tersebut..

2. Bagi Guru, disarankan agar guru terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung hak-hak anak. Guru perlu aktif dalam mengadopsi metode pengajaran yang memperhatikan kebutuhan emosional dan sosial siswa, serta berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop terkait Program Sekolah Ramah Anak. Dengan demikian, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan pemenuhan hak anak di sekolah..
3. Bagi kepala sekolah, Kepala sekolah harus terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan fokus pada penciptaan lingkungan sekolah yang ramah anak. Ini termasuk pengambilan kebijakan yang mendukung hak anak, memberikan dukungan kepada guru dan staf, serta memantau pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak secara keseluruhan. Kepala sekolah juga perlu membangun kerjasama dengan orang tua dan komunitas untuk memperkuat dukungan eksternal terhadap hak anak di sekolah..
4. Bagi peserta didik, Mereka perlu didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pemenuhan hak mereka sendiri dan teman-teman mereka. Siswa harus diberikan ruang untuk menyuarakan pendapat dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Dengan demikian, mereka akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk turut menjaga dan meningkatkan lingkungan sekolah yang mendukung hak-hak anak.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pemenuhan hak anak di sekolah. Misalnya,

faktor-faktor seperti keterlibatan orang tua, kondisi sosial-ekonomi siswa, dan budaya sekolah dapat dijadikan fokus penelitian tambahan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa, guru, dan kepala sekolah dalam menjalankan Program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah.

Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi komparatif antara beberapa sekolah yang berbeda, baik dalam konteks geografis maupun jenis sekolah, untuk melihat bagaimana Program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah diterapkan di berbagai lingkungan dan situasi. Selain itu, penelitian longitudinal yang memantau perubahan dan perkembangan implementasi Program Sekolah Ramah Anak dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dari waktu ke waktu akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak jangka panjang terhadap pemenuhan hak anak.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, Kurniati, and Richi Yosada Kardius, 'Menciptakan Sekolah Ramah Anak', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2019

Alawi, Dindin, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini, 'Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami Dan Sekolah Ramah Anak Di SMP Islam Cendekia Cianjur', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 2514–20

Amrullah, Abdul Karim, 'Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 5 Brebes', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2.4 (2023), 319–36

Ardiawan, Ketut Ngurah, Meilida Eka Sari, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda, 'Penelitian Kuantitatif'

Baharun, Hasan, Adi Wibowo, and Siti Nur Hasanah, 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak', *Quality*, 9.1 (2021), 87 <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10109>

Chairiyah, Chairiyah, Nadziroh Nadziroh, and Wachid Pratomo, 'Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak Di Sekolah Dasar', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7.3 (2021), 1213–18

DEA, OKTAVIA SAPUTRI, 'IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MEMBENTUK MORAL PESERTA DIDIK DI SDN BARU RANJI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN' (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023)

Dewi, Rini Rafika, and Muhamad Sholeh, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak'

Eko Riyadi, S H, 'PEMENUHAN HAK ATAS PENDIDIKAN BAGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM PADA PROSES PERADILAN (Studi Pada Pelaku Penyerangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)', 2018

Fahmi, Agus, 'Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6.1 (2021), 33 <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>

Fajri, Awaliatul, Imas Kania Rahman, and Santi Lisnawati, 'Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2019), 78–93

Haling, Syamsul, Paisal Halim, Syamsiah Badruddin, and Hardianto Djanggih, 'Perlindungan Hak Asasi Anak Jalanan Dalam Bidang Pendidikan Menurut

Hukum Nasional Dan Konvensi Internasional', *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48.2 (2018), 361–78

Hambali, Hambali, 'HAK ANAK ATAS PENDIDIKAN, PEMENUHAN HAK DAN SOLUSINYA (Dimulai Dari Lingkungan Keluarga Dan Aktivitas Sederhana)', *Paradigma: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12.24 (2007)

Herianto, Edy, Mursini Jahiban, and Dahlan Dahlan, 'Pola Perlindungan Anak Dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak Di Sekolah/Madrasah Kota Mataram', *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6.2 (2020), 179–91 <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.94>

Idris, Muhammad, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Al-Qolam Kota Agung Kabupaten Tanggamus' (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

Indonesia, Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia* (Pusat Penerbitan PNRI, 1999)

Indraswati, Dyah, Arif Widodo, Aisa Nikmah Rahmatih, Mohammad Archi Maulyda, and Muhammad Erfan, 'Implementasi Sekolah Ramah Anak Dan Keluarga Di Sdn 2 Hegarsari, Sdn Kaligintung, Dan Sdn 1 Sangkawana', *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7.01 (2020), 51–62 <https://doi.org/10.21009/jkkp.071.05>

Indriana, Farida Deni, and Rudi Salam, 'Peran Guru Ips Dalam Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Smp Negeri 33 Semarang', *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 4.1 (2022), 30–38 <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v4i1.54175>

Iskandar, Uray, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10.1 (2013)

Izzah, Nurul, Yanti Setianti, and Olga Tiara, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), 272–84

Jannah, Rosyidah Uzlifatul, M Wafiyul Ahdi, and Emi Lilawati, 'Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI Di MAN 9 Jombang', *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5.1 (2022), 42–46 <https://doi.org/10.32764/joems.v5i1.655>

Julaiha, Siti, 'Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah', 2019

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 'Panduan Sekolah Ramah Anak', *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42

Kurniawan, Firman, and Yudhanto Satyagraha Adiputra, 'Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Kota Batam', *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3.2 (2023), 143–54

Lenzer, Gertrud, and Brian Gran, 'Rights and the Role of Family Engagement in Child Welfare', *Child Welfare*, 90.4 (2011), 157–79

Lestari, Sartini, 'Program Perlindungan Anak Di Kampung Ramah Anak Kelurahan Kuningan, Kecamatan Semarang Utara', *Unnes. Semarang*, 2019

Lickona, Thomas, *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya* (Bumi Aksara, 2022)

Mahendra, Ardani, 'Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Anak-Anak Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak (Studi Pada Tunawisma Di Kota Bengkulu)', *Universitas Bengkulu, Bengkulu*, 2014

Muchsin, Bashori, and Moh Sulthon, 'Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak', *(No Title)*, 2010

Mulyasa, Enco, 'Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK', 2003

Munajat, H Makhrus, and S H M Hum, *Hukum Pidana Anak Di Indonesia* (Sinar Grafika, 2023)

Munandar, Aris, 'Pengelolaan Lingkungan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak Di MIN 20 Aceh Besar' (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)

Mutia, Sri, 'Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Pada MIN 27 Aceh Selatan', *Desultanah-Journal Education and Social Science*, 1.2 (2023), 62–83

Nuraeni, Lenny, Andrisyah Andrisyah, and Rita Nurunnisa, 'Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 20 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>

Pasha, Dhea Anisya, Bagdawansyah Alqadri, Dahlan Dahlan, and Mohammad Mustari, 'Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Di SMPN 1 Gunungsari', *MANAZHIM*, 4.2 (2022), 232–59

Perempuan, Kementrian pemberdayaan, 'Panduan Sekolah Ramah Anak', 2015

Rahmawati, Farida, and Supriyoko, 'Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta', *Media Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2022), 182–93 <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.8006>

Ramdan, Ahmad Yasar, and Puji Yanti Fauziah, 'Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9.2 (2019), 100

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi

media publishing, 2015)

Sugiyono, Dr, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, 2013

Syifauzzuhrah, Nabillah, ‘Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Di Sekolah Dasar’, *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2022), 27–37

Ulfah, Maria, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and I Made Sudana, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri’, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4.2 (2023), 632–39

Umami, Yuniarta Syarifatul, ‘“KONTRIBUSI KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA TK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK”(STUDI KASUS DI TK AISYIYAH BESUKI KABUPATEN SITUBONDO)’

Winarno, Mashuri Eko, ‘Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani’ (Malang: Media Cakrawala Utama Press, 2011)

Yeni J, Fetri, Zelhendri Zen, and Darmansyah Darmansyah, ‘Pendidikan Penelitian’, 2018

Yustisia, Tim Visi, and Visimedia Pustaka, *Konsolidsai Undang-Undang Perlindungan Anak: UU RI No. 23/2002 & UU RI No. 35/2014* (VisiMedia, 2016)

Yuyun, Yuyun, Zarkasih Zarkasih, and Amalia Sapriati, ‘Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru’, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6.1 (2022), 10–23 <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
PASCASARJANA
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://pasca.uinbukittinggi.ac.id | Email : pasca@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-232/Un.26.5/HK.00.5/05/2024 28 Mei 2024
Lamp. : -
Prihal : MOHON IZIN PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA 5 kota Bukittinggi
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.
Dengan Hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data penelitian untuk menyusun Tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Bukittinggi, kami harapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan kesempatan penelitian kepada Mahasiswa:

Nama	:	**Erik Hadi Putra**
NIM	:	10222019
Smt./Prodi.	:	IV/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	:	Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	Kota Bukittinggi
Waktu	:	Mei - Juni 2024

Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr, Wb.

DIREKTUR PASCASARJANA
UIN BUKITTINGGI

Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si
NIP. 197004021999032006

Tembusan :
Yang bersangkutan

Lampiran 2 : SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-390/Un.26.5/PP.00.9/08/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Tesis mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada pembimbing.
b. Bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 85 Tahun 2022, tentang Perubahan UIN Bukittinggi menjadi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kementerian Agama.
5 Peraturan Menteri Agama RI No.76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Tesis mahasiswa an. **Erik Hadi Putra,** NIM. 10222019 dengan judul **" Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi".**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Dr. H. Darul Ilmi, M.Pd**
NIP	:	197007102001121004
Pangkat/Gol.Ruang	:	Lektor Kepala / IIId
Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen Pendidikan
Memberi Mata Kuliah	:	Inovasi pengembangan kurikulum
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 11 Agustus 2023
DIREKTUR

SILFIA HANANI

Tembusan :
1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 : Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMENUHAN HAK ANAK DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

Nama Peneliti **:** Erik Hadi Putra

NIM **:** 10222019

Prodi **:** Manajemen Pendidikan Islam

Program **:** Pascasarjana

Institusi **:** UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan menganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bpak/Ibuk. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan Tesis saya yang berjudul "**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMENUHAN HAK ANAK DI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI".** Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibuk meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Erik Hadi Putra

Kisi-kisi Penelitian

A. Program Sekolah Ramah Anak (X_1)

Kisi-kisi variabel Program Sekolah Ramah Anak

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Program Sekolah Ramah Anak	A. Adanya komitment tertulis yang dapat dianggap kebijakan tentang SRA	1,2,3,4,5	5
	B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak	5,7,8,9,10	5
	C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak	11,12,13,14,15	5
	D. Sarana dan Prasarana yang ramah anak	16,17,18,19,20	5
	E. Partisipasi Anak	21,22,23,24,25	5
	F. Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

KUISIONER PENELITIAN VARIABEL PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK

Nama :

No. Presensi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada tempat yang telah disediakan.

2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.

3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : selalu jika dilakukan 7 kali seminggu

SR : sering jika dilakukan 5-6 kali seminggu

KK : kadang-kadang jika dilakukan 3-4 kali seminggu

JR : Jarang jika dilakukan 1-2 kali seminggu

TP : tidak pernah jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Sekolah memiliki komitmen tertulis yang menyatakan kebijakan implementasi Program Sekolah Ramah Anak					
2.	Sekolah menetapkan kebijakan formal yang mengharuskan pelaksanaan pelatihan SRA secara berkala					
3.	Sekolah menjelaskan peran dan tanggung jawab setiap anggota komunitas sekolah					
4.	Sekolah memiliki pedoman tertulis yang mengatur pelaksanaan Program SRA					
5.	Sekolah menjalankan dan mengawasi implementasi Program SRA secara konsisten dan berkelanjutan.					
6.	Guru menerapkan metode pembelajaran yang inklusif dan interaktif					
7.	Sekolah menyediakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung					
8.	Guru memperhatikan kebutuhan individual siswa					
9.	Sekolah melibatkan siswa dalam pengambilan Keputusan					
10.	Guru menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung					
11.	Semua pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah telah menerima pelatihan intensif mengenai hak-hak anak.					
12.	Sekolah menyelenggarakan workshop rutin bagi pendidik dan					

	tenaga kependidikan					
13.	Pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dilatih untuk mengenali, mencegah, dan menangani berbagai bentuk pelanggaran hak-hak anak					
14.	Sekolah memastikan bahwa semua staf memiliki sertifikasi					
15.	Pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah secara aktif menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan hak-hak anak					
16.	Sekolah menyediakan fasilitas toilet yang bersih, aman, dan ramah anak.					
17.	Area bermain dan ruang belajar dilengkapi dengan peralatan yang aman					
18.	Lingkungan sekolah dirancang untuk mempromosikan keamanan dan kenyamanan					
19.	Sekolah memiliki prosedur dan kebijakan yang jelas					
20.	Fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan anak-anak					
21.	Sekolah melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan					
22.	Siswa didorong untuk menyampaikan pendapat, ide, dan aspirasi mereka					
23.	Sekolah mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan melibatkan siswa					
24.	Setiap kelas memiliki perwakilan siswa yang terlibat dalam pertemuan dewan kelas.					
25.	Sekolah memberikan ruang bagi siswa					
26.	Sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua					
27.	Lembaga masyarakat dan dunia usaha dilibatkan dalam program mentorship dan magang					
28.	Orang tua berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah					
29.	Alumni berkontribusi dalam kegiatan sekolah					

30.	Sekolah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk menyediakan sumber daya dan dukungan bagi program ramah anak.					

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)

Kisi-kisi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Kepemimpinan Kepala Sekolah	A. Kepribadian	1,2,3,4,5,6	6
	B. Pengetahuan	7,8,9,10,11,12	6
	C. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	13.14.15.16.17.18	6
	F. Kemampuan mengambil keputusan	19,20,21,22,23,24	6
	G. Kemampuan berkomunikasi	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah			30

KUISIONER PENELITIAN VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Nama :

No. Presensi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada tempat yang telah disediakan.

2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.

3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : selalu jika dilakukan 7 kali seminggu

SR : sering jika dilakukan 5-6 kali seminggu

KK : kadang-kadang jika dilakukan 3-4 kali seminggu

JR : Jarang jika dilakukan 1-2 kali seminggu

TP : tidak pernah jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban

		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Kepala sekolah menunjukkan integritas tinggi					
2.	Kepala sekolah memiliki sikap adil dan objektif					
3.	Kepala sekolah bersikap ramah dan terbuka					
4.	Kepala sekolah menunjukkan keteladanan					
5.	Kepala sekolah memiliki empati dan kepedulian tinggi					
6.	Kepala sekolah menunjukkan sikap profesionalisme					
7.	Kepala sekolah memiliki pengetahuan mendalam tentang kurikulum dan pedagogi modern.					
8.	Kepala sekolah memahami kebijakan pendidikan nasional					
9.	Kepala sekolah menguasai teknik manajemen sekolah yang efektif					
10.	Kepala sekolah memiliki wawasan luas tentang perkembangan teknologi pendidikan					
11.	Kepala sekolah terus memperbarui pengetahuannya					
12.	Kepala sekolah memiliki pemahaman yang mendalam tentang evaluasi					
13.	Kepala sekolah memiliki pemahaman mendalam tentang visi dan misi sekolah					
14.	Kepala sekolah memastikan seluruh program dan kebijakan sekolah selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.					
15.	Kepala sekolah mengomunikasikan visi dan misi sekolah kepada seluruh warga sekolah					
16.	Kepala sekolah menggunakan visi dan misi sekolah sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan strategis.					
17.	Kepala sekolah memotivasi staf dan siswa					

18.	Kepala sekolah secara rutin mengevaluasi pencapaian visi dan misi sekolah					
19.	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat					
20.	Kepala sekolah mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan					
21.	Kepala sekolah menunjukkan ketegasan dalam mengambil keputusan					
22.	Kepala sekolah mengutamakan transparansi dan akuntabilitas					
23.	Kepala sekolah melibatkan tim manajemen dan staf					
24.	Kepala sekolah mengevaluasi hasil dari keputusan					
25.	Kepala sekolah memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif					
26.	Kepala sekolah mampu menyampaikan informasi dan kebijakan sekolah dengan jelas					
27.	Kepala sekolah mendengarkan masukan dan umpan balik					
28.	Kepala sekolah menggunakan berbagai media komunikasi					
29.	Kepala sekolah membangun hubungan yang baik melalui komunikasi					
30.	Kepala sekolah mampu menginspirasi dan memotivasi					

C. Pemenuhan Hak Anak (Y)

Kisi-kisi Variabel Pemenuhan Hak Anak

Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
Pemenuhan Hak Anak	I. peserta didik sudah mendapatkan perlindungan dalam kegiatan belajar mengajar	1,2,3,4	4
	J. anak mendapatkan penddidikan sesuai kodratnya	5,6,7,8	4
	K. anak mendapatkan perlakuan adil dari pihak sekolah	9,10,11,12	4
	L. setiap anak dilibatkan dalam proses evaluasi	13,14,15,16	4
	M. adanya kesepakatan kelas yang disusun peserta didik dan guru	17,18,19,20	4
	N. sekolah menyediakan fasilitas belajar yang ramah anak	21,22,23,24	4
	O. peserta didik mendapatkan perlindungan dalam kegiatan KBM	25,26,27,28	4
	P. adanya fasilitas ekstrakurikuler	29,30	2
Jumlah			30

KUISIONER PENELITIAN VARIABEL PEMENUHAN HAK ANAK

Nama :

No. Presensi :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama dan nomor presensi pada tempat yang telah disediakan.

2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.

3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : selalu jika dilakukan 7 kali seminggu

SR : sering jika dilakukan 5-6 kali seminggu

KK : kadang-kadang jika dilakukan 3-4 kali seminggu

JR : Jarang jika dilakukan 1-2 kali seminggu

TP : tidak pernah jika tidak pernah dilakukan sama sekali

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya mendapatkan perlindungan					
2.	Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas					
3.	Guru dan staf sekolah dilatih untuk mengidentifikasi tanda-tanda kekerasan atau pelecehan					
4.	Saya diberikan pemahaman yang cukup mengenai hak-hak mereka					
5.	Saya diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi					
6.	Kurikulum sekolah dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.					
7.	Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam.					
8.	Saya didorong untuk bertanggung jawab					
9.	Saya diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi					
10.	Kebijakan dan prosedur sekolah mengutamakan kepentingan terbaik anak.					
11.	Guru dan staf sekolah dilatih untuk mengenali dan mencegah perilaku diskriminatif					
12.	Anak memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan fasilitas sekolah					
13.	Saya diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik					
14.	Proses evaluasi dirancang untuk					

	memperhitungkan beragam kebutuhan					
15.	Guru menggunakan berbagai metode evaluasi yang inklusif					
16.	Saya didorong untuk merasa memiliki tanggung jawab					
17.	Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyusun kesepakatan kelas					
18.	Kesepakatan kelas dibuat melalui proses partisipatif					
19.	Isi dari kesepakatan kelas mencerminkan kebutuhan dan aspirasi peserta didik					
20.	Kesepakatan kelas disepakati secara kolektif					
21.	Sekolah menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak					
22.	Fasilitas belajar di sekolah didesain dengan memperhatikan aspek keamanan					
23.	Lingkungan belajar di sekolah dipelihara agar bersih, teratur, dan menarik					
24.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana tambahan seperti taman bermain					
25.	Peserta didik dilindungi dari segala bentuk risiko dan bahaya					
26.	Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk memastikan keselamatan					
27.	Guru dan staf sekolah bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kegiatan KBM					
28.	Peserta didik diberikan pemahaman yang cukup mengenai hak-hak mereka dalam konteks kegiatan KBM					
29.	fasilitas ekstrakurikuler di sekolah memenuhi hak anak untuk berkembang					
30.	Fasilitas ekstrakurikuler					

	menyediakan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka					

Lampiran 4 : Validasi Dosen Ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : Erik Hadi Putra

Judul Tesis : Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Identitas Validator

Nama Validator : Widya Syafitri, M.Pd

Jabatan : Lektor

Ahli Bidang : Bahasa

Tanggal Pengisian : 27 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengicapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:
   5 = sangat baik
   4 = baik
   3 = cukup baik
   2 = kurang baik
   1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket	✓				
	Kejelasan butir pertanyaan	✓				

	Kejelasan petunjuk angket	✓				
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan	✓				
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian	✓				
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	✓				
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	✓				
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap	✓				
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan efektif	✓				
	Penulisan sesuai dengan EYD	✓				

D. Komentar dan saran

(.....

Instrumen bisa digunakan untuk penelitian

.....

.....)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dialkuakn, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

1. layak untuk digunakan tanpa revisi
2. layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centeng (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, 27 Mei 2024

Validator

Widya Syafitri, M.Pd

NIP. 198007262015032002

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : Erik Hadi Putra

Judul Tesis : Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Junaidi, M.Pd

Jabatan : Lektor Kepala

Ahli Bidang :

Tanggal Pengisian : 27 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengicapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:
   - 5 = sangat baik
   - 4 = baik
   - 3 = cukup baik
   - 2 = kurang baik
   - 1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket	✓				
	Kejelasan butir pertanyaan		✓			

	Kejelasan petunjuk angket	✓				
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓			
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		✓			
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar	✓				
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap		✓			
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓			
	Penulisan sesuai dengan EYD		✓			

D. Komentar dan saran

(- beberapa pertanyaan terlalu panjang, buat lebih singkat yg efektif
- Tetesi koma di belakang kata yg mengawali kalimat
- maksimal angkanya 30)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dialkuakn, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

1. layak untuk digunakan tanpa revisi
2. layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centeng (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, Mei 2024

Validator

Dr. Junaidi, M. Pd

NIP 19770616 200312 1 003

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Nama : Erik Hadi Putra

Judul Tesis : Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Supratman Zakir, M.Pd, M.Kom

Jabatan : Lektor Kepala

Ahli Bidang :

Tanggal Pengisian : 15 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi penelitian. Saya mengicapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibuk menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor terhadap setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian sebagai berikut:
   - 5 = sangat baik
   - 4 = baik
   - 3 = cukup baik
   - 2 = kurang baik
   - 1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skor penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket		√			
	Kejelasan butir pertanyaan		√			

	Kejelasan petunjuk angket		✓			
Ketepatan Isi	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan		✓			
Relevansi	Pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai		✓			
Kevalidan Isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar		✓			
Tidak Ada Bias	Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap		✓			
Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓			
	Penulisan sesuai dengan EYD		✓			

D. Komentar dan saran

(Instrumen dapat digunakan untuk penelitian.)

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dialkuakn, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

1. layak untuk digunakan tanpa revisi
2. layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. tidak layak untuk digunakan

Mohon diberikan tanda centeng (√) pada nomor yang sesuai kesimpulan.

Bukittinggi, 15 Mei 2024

Validator

Dr. Supriati, M.Pd

NIP. 197508192006041004

Nomor	PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK																													
Responden	SRA1	SRA2	SRA3	SRA4	SRA5	SRA6	SRA7	SRA8	SRA9	SRA10	SRA11	SRA12	SRA13	SRA14	SRA15	SRA16	SRA17	SRA18	SRA19	SRA20	SRA21	SRA22	SRA23	SRA24	SRA25	SRA26	SRA27	SRA28	SRA29	SRA30	X1
R 1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	123
R 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	140
R 3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
R 4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	140
R 5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	143
R 6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
R 7	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	145
R 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
R 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	144
R 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	136
R 11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	143
R 12	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	135
R 13	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	130
R 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	137
R 15	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	136
R 16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	146
R 17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	125
R 18	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	134
R 19	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	124
R 20	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	142
R 21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	137
R 22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	130
R 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	144
R 24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	136
R 25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	129
R 26	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	135
R 27	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	134
R 28	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	128
R29	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	128
R30	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	134
R31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	133
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	134
R33	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	138
R34	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	133
R35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	119
R36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	139
R37	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	128
R38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
R39	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	126
R40	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	138
R41	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
R42	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	137
R43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	143
R44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
R45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	146
R46	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	141
R47	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	141
R48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	130
R49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	142
R50	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	131
R51	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	130
R52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	131
R53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	142
R54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	148
R55	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
R56	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	132
R57	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	3	5	4	5	5	128
R58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	139
R59	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	138
R60	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	133
R61	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	138
R62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	133
R63	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	126
R64	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	130
R65	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	130
R66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	129
R67	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	128
R68	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	128
R69	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	137
R70	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	129
R71	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	139
R72	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	129
R73	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	119
R74	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	123
R76	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	143
R77	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	135
R78	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	126
R79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	134
R80	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	137
R81	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	135
R82	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	139
R83	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	140
R84	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	131
R85	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	124
R86	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	137
R87	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	130
R88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	147
R89	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	133
R90	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	133
R91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	140

Nomor	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH																															
Responden	KKS1	KKS2	KKS3	KKS4	KKS5	KKS6	KKS7	KKS8	KKS9	KKS10	KKS11	KKS12	KKS13	KKS14	KKS15	KKS16	KKS17	KKS18	KKS19	KKS20	KKS21	KKS22	KKS23	KKS24	KKS25	KKS26	KKS27	KKS28	KKS29	KKS30	X2
R 1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	136
R 2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	132
R 3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	142
R 4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	138
R 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	133
R 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	131
R 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	135
R 10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	123
R 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	4	3	130
R 12	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	104
R 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	149
R 14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
R 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	147
R 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	3	141
R 17	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	125
R 18	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	134
R 19	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	130
R 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	139
R 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	142
R 23	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	125
R 24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	132
R 25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	122
R 26	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	121
R 27	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	117
R 28	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	136
R 29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	111
R 30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	126
R 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	127
R 33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	125
R 34	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	129
R 35	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	138
R 36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	126
R 37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	130
R 38	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	127
R 39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	2	4	126
R 40	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	136
R 41	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	123
R 42	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	143
R 43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 44	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	116
R 45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	129
R 46	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	111
R 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
R 48	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	113
R 49	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	129
R 50	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	143
R 51	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	126
R 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
R 53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
R 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	140
R 55	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	136
R 56	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	138
R 57	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	137
R 58	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	134
R 59	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	128
R 60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	131
R 61	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	127
R 62	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	137
R 63	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134
R 64	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	126
R 65	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	138
R 66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	137
R 67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 68	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
R 69	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
R 70	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
R 71	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	136
R 72	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	132
R 73	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	133
R 74	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	133
R 75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	129
R 76	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	135
R 77	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	133
R 78	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	130
R 79	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	125
R 80	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	131
R 81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	132
R 82	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	134
R 83	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	132
R 84	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	135
R 85	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	127
R 86	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	139
R 87	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	132
R 88	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	138
R 89	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	130
R 90	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	139
R 91	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	133

Nomor Responden	PEMENUHAN HAK ANAK																													
	PHA1	PHA2	PHA3	PHA4	PHA5	PHA6	PHA7	PHA8	PHA9	PHA10	PHA11	PHA12	PHA13	PHA14	PHA15	PHA16	PHA17	PHA18	PHA19	PHA20	PHA21	PHA22	PHA23	PHA24	PHA25	PHA26	PHA27	PHA28	PHA29	PHA30	Y
R 1	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	136
R 2	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	131
R 3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	142
R 4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	135
R 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
R 8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	135
R 9	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	140
R 10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	120
R 11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	143
R 12	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	131
R 13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	125
R 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
R 17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	126
R 18	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	134
R 19	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	131
R 20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	141
R 21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	136
R 22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	141
R 23	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	129
R 24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	127
R 25	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	121
R 26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	119
R 27	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	124
R 28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	125
R 29	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	119
R 30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	123
R 31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	136
R 32	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	120
R 33	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	141
R 34	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	125
R 35	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	125
R 36	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	132
R 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
R 38	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	138
R 39	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	120
R 40	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	120
R 41	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	128
R 42	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	128
R 43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	134
R 44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	136
R 45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	3	131
R 46	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	132
R 47	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	132
R 48	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	3	118
R 49	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	128
R 50	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	123
R 51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	124
R 52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	117
R 53	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	128
R 54	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	139
R 55	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	116
R 56	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124
R 57	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	118
R 58	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	133
R 59	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	125
R 60	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	123
R 61	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	127
R 62	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	117
R 63	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	118
R 64	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	114
R 65	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	117
R 66	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	5	117
R 67	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	112
R 68	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	121
R 69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	121
R 70	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	115
R 71	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	130
R 72	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	2	3	4	4	4	4	3	5	3	4	2	118
R 73	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	3	5	123
R 74	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	125
R 75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	125
R 76	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	4	4	131
R 77	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	129
R 78	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	134
R 79	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	130
R 80	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	134
R 81	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	132
R 82	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	135
R 83	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	128
R 84	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
R 85	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	131
R 86	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	5	5	132
R 87	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	127
R 88	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	128
R 89	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	132
R 90	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	131
R 91	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	134

Lampiran 5 : Statistik Deskriptif

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	91	91	91
	Missing	0	0	0
Mean		135,07	132,85	128,70
Std. Error of Mean		,724	,970	,916
Median		135,00	133,00	128,00
Mode		130[a]	132	125[a]
Std. Deviation		6,909	9,250	8,741
Variance		47,729	85,554	76,411
Range		29	46	38
Minimum		119	104	112
Maximum		148	150	150
Sum		12291	12089	11712

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	119	2	2,2	2,2	2,2
	123	2	2,2	2,2	4,4
	124	2	2,2	2,2	6,6
	125	1	1,1	1,1	7,7

	126	4	4,4	4,4	12,1
	128	6	6,6	6,6	18,7
	129	4	4,4	4,4	23,1
	130	7	7,7	7,7	30,8
	131	3	3,3	3,3	34,1
	132	1	1,1	1,1	35,2
	133	6	6,6	6,6	41,8
	134	5	5,5	5,5	47,3
	135	4	4,4	4,4	51,6
	136	3	3,3	3,3	54,9
	137	7	7,7	7,7	62,6
	138	4	4,4	4,4	67,0
	139	4	4,4	4,4	71,4
	140	5	5,5	5,5	76,9
	141	2	2,2	2,2	79,1
	142	4	4,4	4,4	83,5
	143	4	4,4	4,4	87,9
	144	2	2,2	2,2	90,1
	145	2	2,2	2,2	92,3
	146	3	3,3	3,3	95,6
	147	2	2,2	2,2	97,8
	148	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	104	1	1,1	1,1	1,1
	111	2	2,2	2,2	3,3
	113	1	1,1	1,1	4,4
	116	1	1,1	1,1	5,5
	117	1	1,1	1,1	6,6
	121	1	1,1	1,1	7,7
	122	2	2,2	2,2	9,9
	123	2	2,2	2,2	12,1
	124	1	1,1	1,1	13,2
	125	4	4,4	4,4	17,6
	126	5	5,5	5,5	23,1
	127	4	4,4	4,4	27,5
	128	1	1,1	1,1	28,6
	129	4	4,4	4,4	33,0
	130	5	5,5	5,5	38,5
	131	3	3,3	3,3	41,8
	132	6	6,6	6,6	48,4
	133	5	5,5	5,5	53,8
	134	4	4,4	4,4	58,2
	135	3	3,3	3,3	61,5
	136	5	5,5	5,5	67,0
	137	3	3,3	3,3	70,3

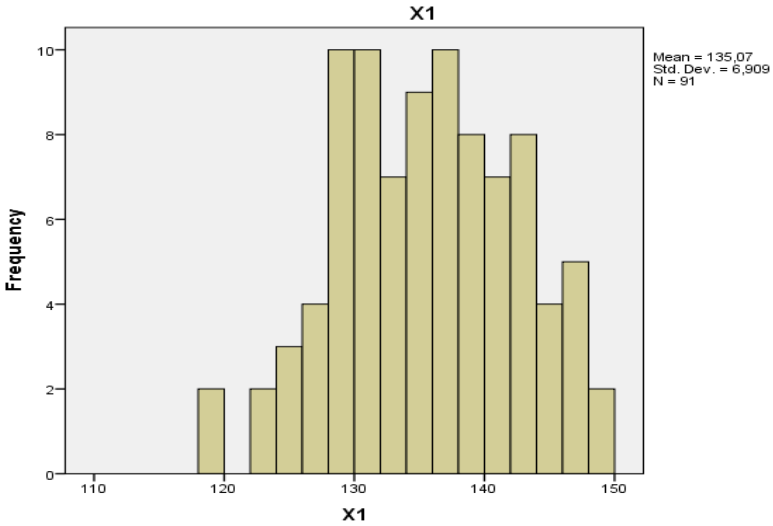
	138	5	5,5	5,5	75,8
	139	3	3,3	3,3	79,1
	140	1	1,1	1,1	80,2
	141	2	2,2	2,2	82,4
	142	3	3,3	3,3	85,7
	143	4	4,4	4,4	90,1
	146	1	1,1	1,1	91,2
	147	1	1,1	1,1	92,3
	149	2	2,2	2,2	94,5
	150	5	5,5	5,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

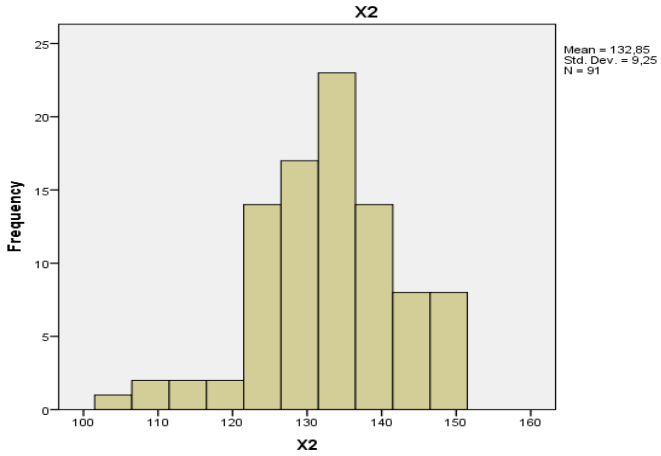
Y

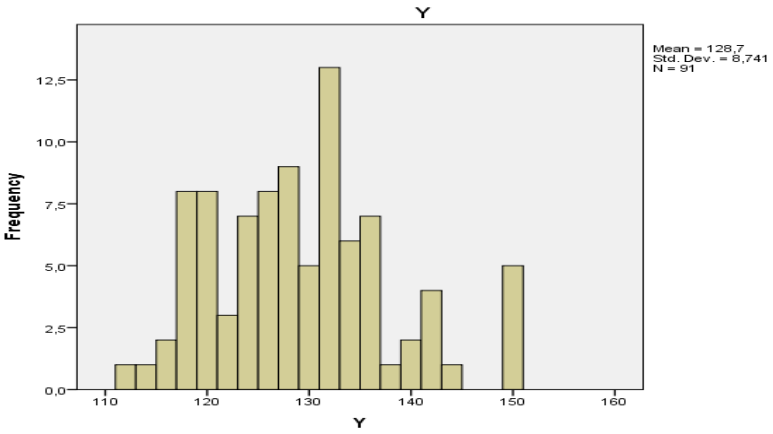
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	112	1	1,1	1,1	1,1
	114	1	1,1	1,1	2,2
	115	1	1,1	1,1	3,3
	116	1	1,1	1,1	4,4
	117	4	4,4	4,4	8,8
	118	4	4,4	4,4	13,2
	119	2	2,2	2,2	15,4
	120	6	6,6	6,6	22,0
	121	3	3,3	3,3	25,3

	123	4	4,4	4,4	29,7
	124	3	3,3	3,3	33,0
	125	7	7,7	7,7	40,7
	126	1	1,1	1,1	41,8
	127	3	3,3	3,3	45,1
	128	6	6,6	6,6	51,6
	129	3	3,3	3,3	54,9
	130	2	2,2	2,2	57,1
	131	7	7,7	7,7	64,8
	132	6	6,6	6,6	71,4
	133	1	1,1	1,1	72,5
	134	5	5,5	5,5	78,0
	135	3	3,3	3,3	81,3
	136	4	4,4	4,4	85,7
	138	1	1,1	1,1	86,8
	139	1	1,1	1,1	87,9
	140	1	1,1	1,1	89,0
	141	3	3,3	3,3	92,3
	142	1	1,1	1,1	93,4
	143	1	1,1	1,1	94,5
	149	3	3,3	3,3	97,8
	150	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Histogram


X1
Mean = 135,07
Std. Dev. = 6,909
N = 91
Frequency
X1


X2
Mean = 132,85
Std. Dev. = 9,25
N = 91
Frequency
X2


Y
Mean = 128,7
Std. Dev. = 8,741
N = 91
Frequency
Y

Lampiran 6 : Uji Analisis Prasyarat

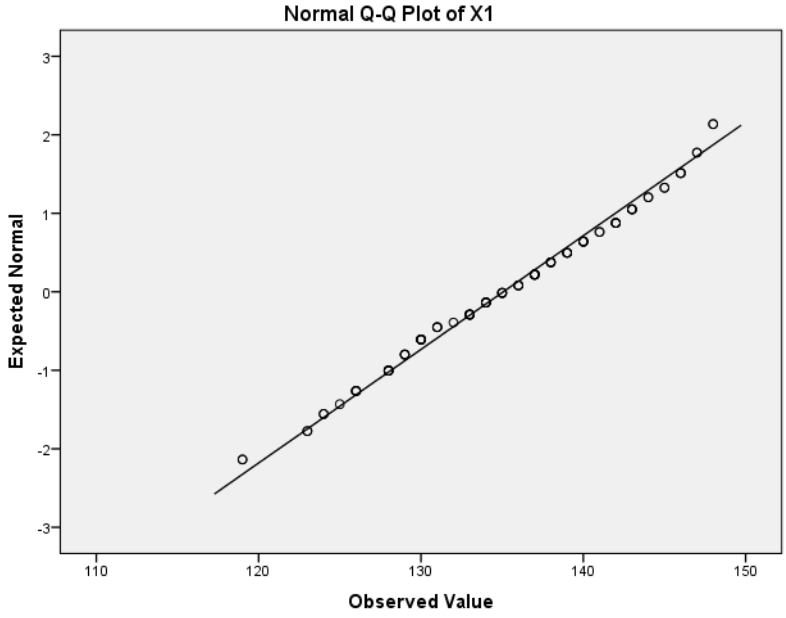
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,076	91	,200*	,983	91	,275
X2	,066	91	,200*	,975	91	,080
Y	,071	91	,200*	,968	91	,023

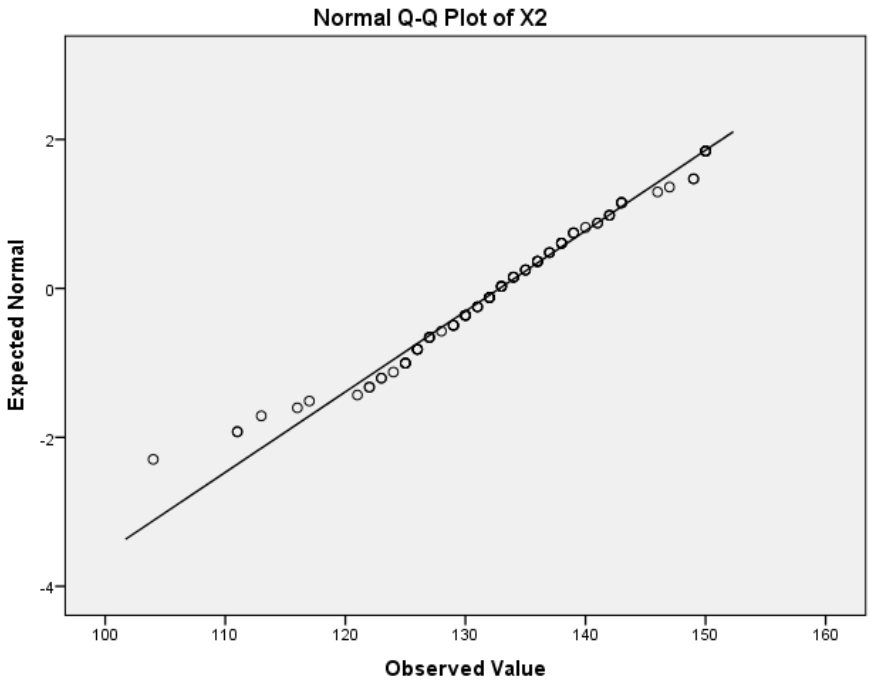
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

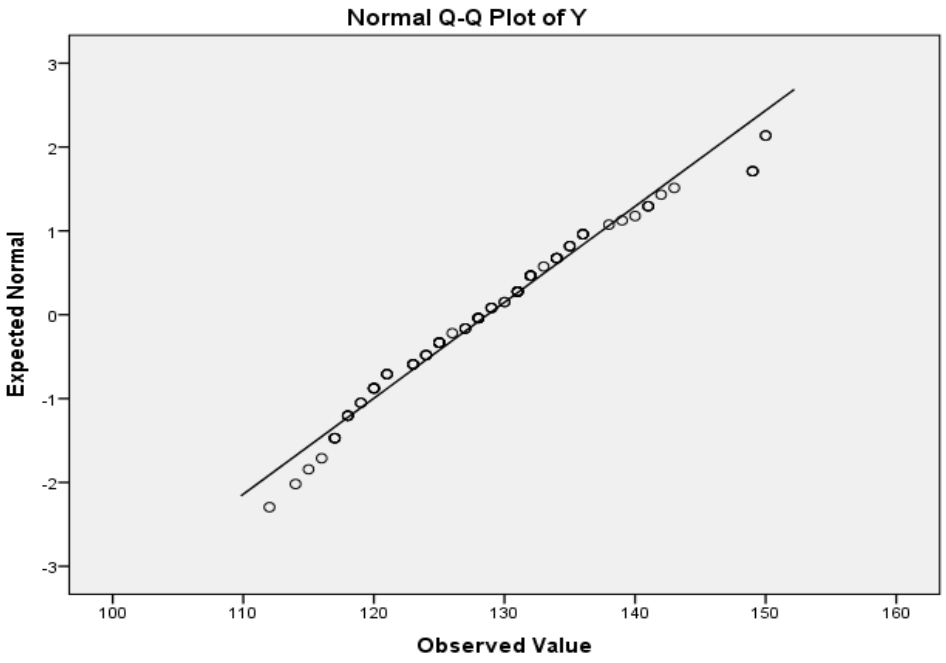
X1



X2

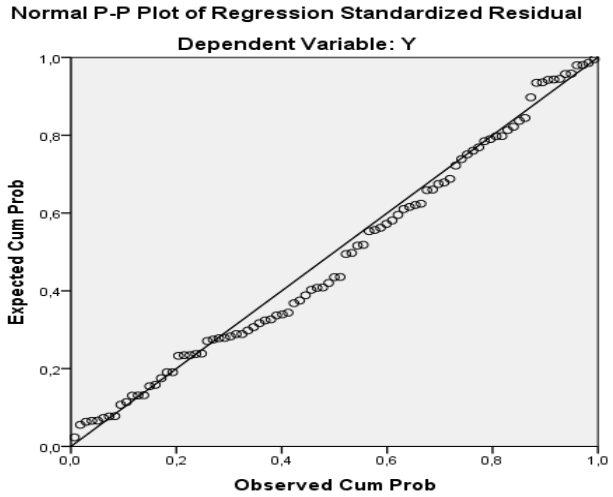

Normal Q-Q Plot of X2
Expected Normal
Observed Value
2
0
-2
-4
100
110
120
130
140
150
160

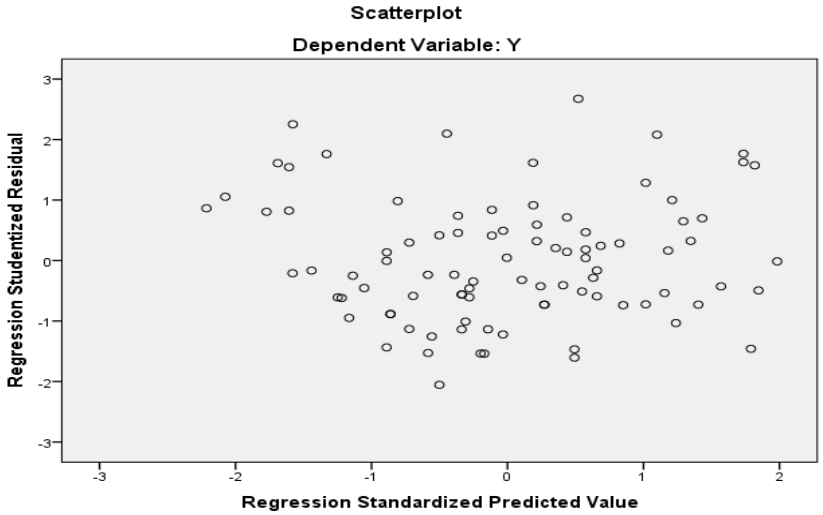
Y


Normal Q-Q Plot of Y
Expected Normal
Observed Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
100
110
120
130
140
150
160

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1	1,003
	X2	1,003





Lampiran 7 : Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599[a]	,359	,345	7,077

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2469,549	2	1234,774	24,654	,000[b]
	Residual	4407,440	88	50,085		
	Total	6876,989	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients[a]

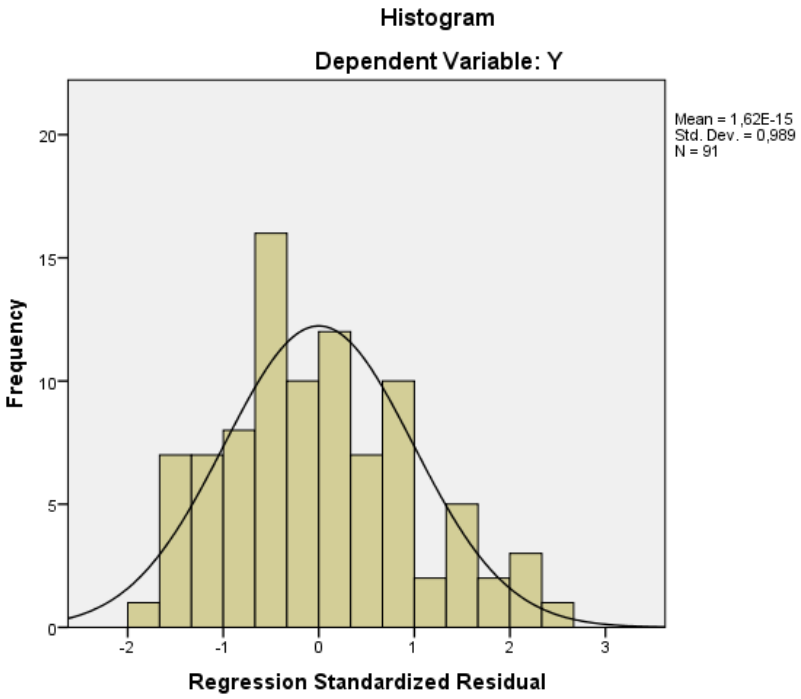
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	11,777	17,689		,666	,507	
	X1	,723	,108	,571	6,688	,000	,997
	X2	,145	,081	,153	1,795	,076	,997

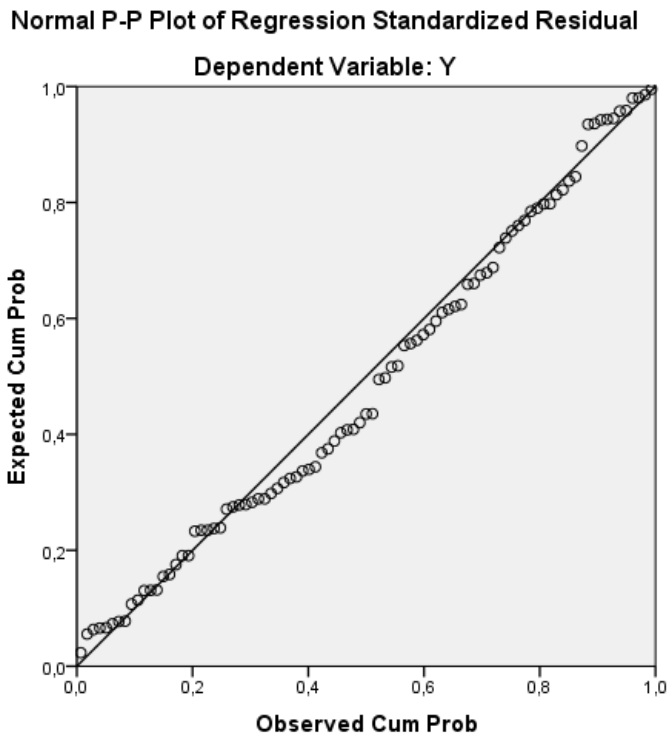
Coefficients[a]

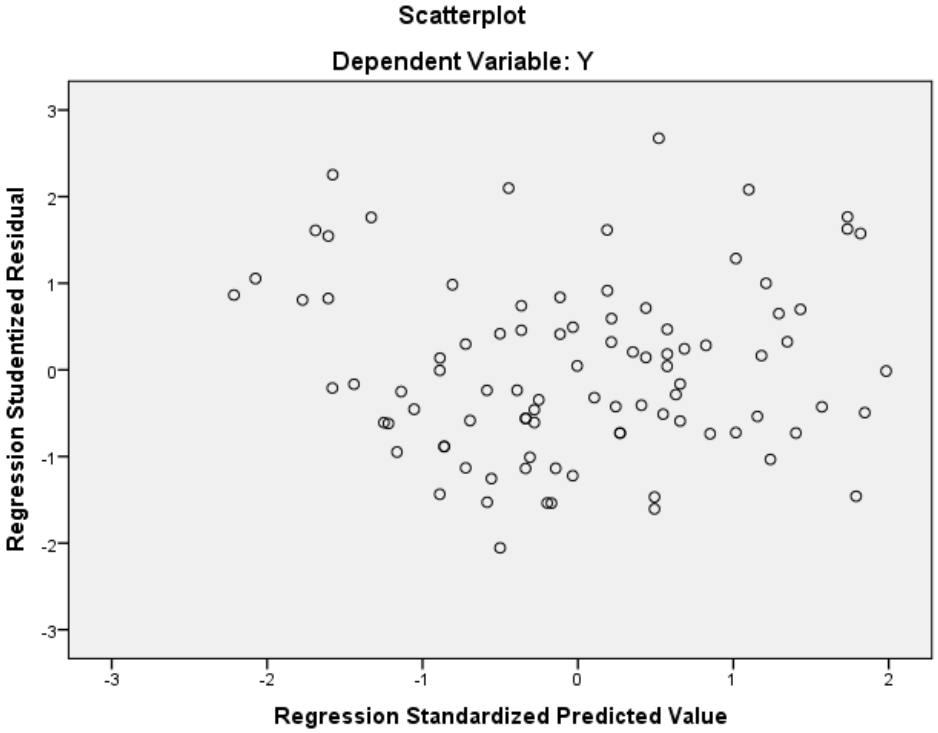
Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1	1,003
	X2	1,003

a. Dependent Variable: Y

Charts




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0,0
0,2
0,4
0,6
0,8
1,0


Scatterplot
Dependent Variable: Y
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
-3
-2
-1
0
1
2
3

Lampiran 8 : Profil Sekolah

GAMBARAN UMUM
SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

A. PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI
STATUS	:	NEGERI
NPSN	:	10307527
NSS	:	301086002005
AKREDITASI/NILAI	:	A/95
ALAMAT	:	JL. NJ. DT. MANGKUTO AMEH
RT/RW	:	01/03
KELURAHAN/NAGARI	:	KOTO SELAYAN
KECAMATAN	:	MANDIANGIN KOTO SELAYAN
KAB/KOTA	:	BUKITTINGGI
KODE POS	:	26126
TELEPON	:	0752 - 34099
EMAIL	:	sman5bukittinggi@gmail.com
WEB SITE	:	www.sman5bukittinggi.sch.id
SK PENDIRIAN	:	188.45.246.2003
JUMLAH ROMBEL	:	30
JUMLAH SISWA	:	1043
JUMLAH GURU	:	67 (51 PNS, 13 PPPK dan GTT 3)
JUMLAH PEGAWAI		21 Orang (4 PNS dan 17 PTT)
NAMA KEPALA SEKOLAH	:	NETTY HERLITA, S.Pd, M.Pd
NIP	:	196802121998032004
NILAI NUKS	:	
SK KEPALA SEKOLAH	:	GUBERNUR SUMATERA BARAT-821/6229/BKD-2021
WAKIL KEPALA SEKOLAH	:	4 Orang

KOMITE SEKOLAH

KETUA	**:**	**RINALDI, S,Si, M.M**
NOMOR SK	**:**	**800/221/SMA.5.BKT/2020**
LUAS LAHAN	**:**	**13.731 M2**

Visi , Misi Dan Tujuan Sma Negeri 5 Bukittinggi

Visi SMA Negeri 5 Bukittinggi

Terwujudnya Insan yang bertaqwa, berprestasi, ***bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.***

Indikator Visi SMA Negeri 5 Bukittinggi

a. **Bertaqwa** artinya meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya sesuai dengan keyakinan agama yang dianut
b. **Berprestasi** artinya memiliki keunggulan baik akademik maupun non-akademik
c. ***Sehat*** artinya terhindar atau terbebasnya dari berbagai macam penyakit baik fisik maupun mental
d. ***Bersih*** artinya terbebas dari kotoran atau jenis-jenis lain yang membuat sesuatu tidak *bersih*
e. ***Berwawasan lingkungan*** *artinya*upaya sadar dan terencana, menggunakan dan mengelola sumber daya alam dan mansusia secara bijaksana dan berkesinambungan

Misi SMA Negeri 5 Bukittinggi

Berdasarkan hasil analisis Visi Satuan Pendidikan SMA Negeri 5 Bukittinggi maka dirumuskan misi satuan pendidikan sebagai berikut :

a. Mendorong peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai agama / kepercayaan yang dianutnya.

b. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa
c. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik maupun non akademik dengan pembinaan, pendampingan pada kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.
d. Mengembangkan semangat disiplin, kompetitif, dan bertanggungjawab yang tinggi seluruh warga sekolah.
e. Mewujudkan lingkungan belajar yang asri, nyaman, bersih dan sehat serta terbentuknya pola prilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa dan warga sekolah pada umumnya.
f. Mananamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja.
g. Mewujudkan sekolah bernuansa lingkungan (green school).
h. Meningkatkan proses belajar mengajar yang berbasis TIK (e-learning).
i. Meningkatkan daya saing masuk perguruan tinggi favorit di Indonesia.
j. Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas
k. Meningkatkan prestasi di bidang olah raga, seni budaya dan bahasa
l. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal

Tujuan Satuan Pendidikan

Adapun tujuan dari Satuan Pendidikan SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah :

a. Mencapai persentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi, minimal 80 % setiap tahun.
b. Masuk nominasi cabang Olimpiade Sains tingkat nasional dan menjuarai tiga cabang tingkat propinsi.
c. Menjuarai minimal tiga cabang Olahraga tingkat nasional dan enam cabang tingkat propinsi.

d. Menjuarai minimal empat cabang lomba keagamaan (MSQ, Puisi Dakwah, Khutbah Jum'at, Azan) tingkat propinsi.
e. Menjuarai lomba Cerdas Cermat empat pilar kehidupan bangsa.
f. Melakukan proses belajar mengajar menggunakan TIK secara optimal.
g. 90 % peserta didik mampu mengimplementasikan TIK dalam pembelajaran akademik
h. Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar tidak merusak lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.
i. Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar mampu membentengi diri dari pergGedung Serbagunan negatif
j. Peserta didik mampu meningkatkan usaha pelestarian lingkungan hidup
k. Mampu mewujudkan Gerakan literasi sekolah (GLS).

1. POTENSI LINGKUNGAN SEKOLAH YANG DIHARAPKAN MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH
   a. Suasana lingkungan sekolah aman dan tenteram
   b. Suasana alam dengan suhu yang sejuk dan udara yang bersih
   c. Lingkungan sosial masyarakat sekitar kondusif
   d. Perhatian pemerintah dan masyarakat cukup tinggi
   e. Letak sekolah jauh dari kebisingan

B. SEJARAH BERDIRINYA SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

Sebelumnya SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah sekolah yang bernaung dibawah Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Bukittinggi, sekarang terhitung bulan Januari tahun 2017 semua wewenang untuk tingkat SMA/SMK dialihkan ke Dinas Provinsi Sumatera Barat.

Sejak awal berdirinya, SMA Negeri 5 Bukittinggi merupakan sekolah favorit bagi masyarakat Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam, sebab sekolah ini mengutamakan pembinaan tentang karakter, kepribadian insan yang bertaqwa, berprestasi dan mempunyai ilmu yang luas dalam wawasan lingkungan.

Berikut ini adalah periode-periode kepemimpinan Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi :

1. Drs. Salman, M.Pd → dari tahun 2002 – 2007
2. Dra. Dian Mulyati Syarfi → dari tahun 2007 – 2008
3. Drs. Lasmita, M.Pd → dari tahun 2008 – 2018
4. Ahda, S.Pd, MM → dari tahun 2018 – 2021
5. Netty Herlita, M,Pd → dari tahun 2021– sekarang

Adapun sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Bukittinggi adalah sebagai berikut :

- Pada Tahun Pelajaran 2002/2003 terjadi peledakan pendaftar siswa SMP yang akan masuk ke SMA di Kota Bukittinggi terutama calon dalam rayon, sehingga tidak tertampung oleh SMA Negeri yang ada (SMA 1,2,3 dan 4).
- Mengingat kondisi tanah yang ada di SMA Negeri 1,2,3 dan 4 sudah sempit tidak mungkin dikembangkan lagi untuk membuat ruang kelas baru, maka Pemko Bukittinggi bersama Kepala Dinas Pendidikan serta semua anggota DPRD Kota Bukittinggi sepakat menambah satu SMA baru yaitu SMA Negeri 5 Bukittinggi.
- Awal Tahun Pelajaran 2002/2003 dilakukan penerimaan siswa baru untuk SMA Negeri 5 Bukittinggi yang diserahkan pada SMA Negeri 1 Bukittinggi yang berjumlah 4 kelas, dengan memakai ruang belajar, pempinan serta tenaga guru dari SMA Negeri 1 Bukittinggi.
- Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 SMA Negeri 5 Bukittinggi menerima siswa kelas 1 (satu) sebanyak 5 kelas, sehingga KBM tidak bias lagi dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bukittinggi karena keterbatasan ruang belajar.
- Akhirnya SMA Negeri 5 Bukittinggi melaksanakan PBM dengan memakai Gedung SD 10 Sapiran yang terletak di komplek Kodim Bukittinggi, sampai 2004.
- Pada oktober 2003 dilaksanakan pembangunan gedung baru SMA Negeri 5 Bukittinggi di Kelurahan Koto Selayan, Kecamatan

Mandiangin Koto Selayan dan diresmikan tanggal 24 Juli 2004 oleh Walikota Bukittinggi dan dihadiri oleh Gubernur Sumbar.

- Pada Tahun Pelajaran 2004/2005 resmilah SMA Negeri 5 Bukittinggi memakai gedung barunya dalam melaksanakan PBM dengan jumlah rombongan belajar 17 kelas.
- Sampai sekarang Tahun Pelajaran 2020/2021 Jumlah rombongan belajar telah menjadi 32 dan gedungnya semakin megah yang insya Allah menghasilkan generasi penerus bangsa yang maju dan berkualitas.

C. DATA SISWA

Data peserta didik pada 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

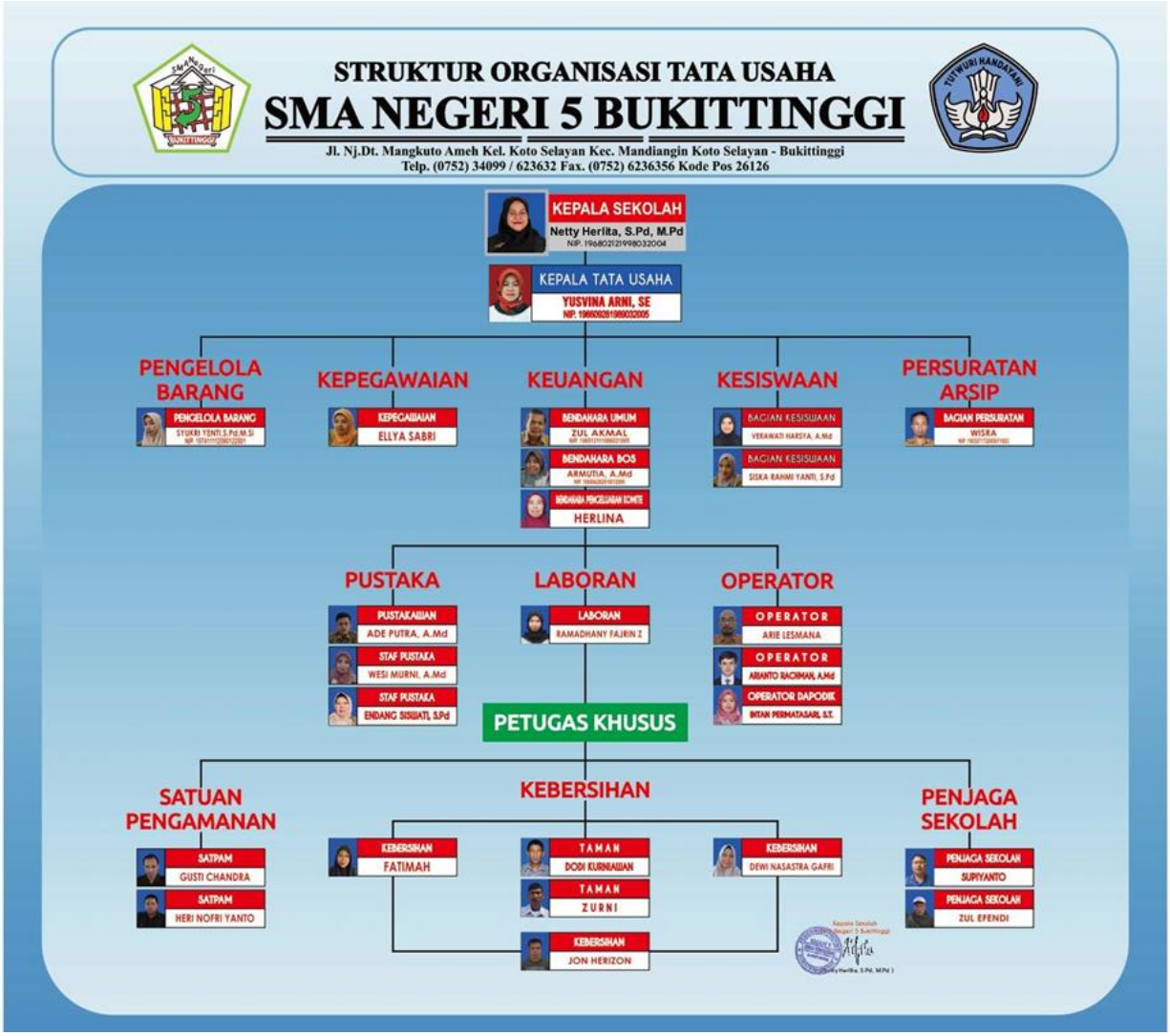
Tabel 1

Data Siswa 3 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH ROMBEL				JUMLAH SISWA
	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	JUMLAH	
2015/2016	13	10	10	33	1150
2016/2017	13	13	10	36	1250
2017/2018	12	12	10	34	1162
2018/2019	11	10	12	33	1086
2019/2020	10	10	10	30	989
2020/2021	12	10	10	32	1105
2021/2022	11	11	10	32	1116
2022/2023	11	9	10	30	1044

D. STRUKTUR ORGANISASI




STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA
SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI
Jl. Nj.Dt. Mangkuto Ameh Kel. Koto Selayan Kec. Mandiangin Koto Selayan - Bukittinggi
Telp. (0752) 34099 / 623632 Fax. (0752) 6236356 Kode Pos 26126
KEPALA SEKOLAH
Netty Herlita, S.Pd, M.Pd
KEPALA TATA USAHA
YUSVINA ARNI, SE
PENGELOLA BARANG
PENGELOLA BARANG
KEPEGAWAIAN
KEPEGAWAIAN
ELLYA SABRI
KEUANGAN
BENDAHARA UMUM
ZUL AKMAL
BENDAHARA BOS
ARMUTIA, A.Md
HERLINA
KESISWAAN
BAGIAN KESISWAAN
VERAWATI HARSYA, A.Md
BAGIAN KESISWAAN
SISKA RAHMI YANTI, S.Pd
PERSURATAN ARSIP
BAGIAN PERSURATAN
WISRA
PUSTAKA
PUSTAKAWAN
ADE PUTRA, A.Md
STAF PUSTAKA
WESI MURNI, A.Md
STAF PUSTAKA
ENDANG SISWATI, S.Pd
LABORAN
LABORAN
RAMADHANY FAJRIN I
OPERATOR
OPERATOR
ARIE LESMANA
OPERATOR
ARIANTO RACHMAN, A.Md
OPERATOR DAPODIK
INTAN PERMATASARI, S.T.
PETUGAS KHUSUS
SATUAN PENGAMANAN
SATPAM
GUSTI CHANDRA
SATPAM
HERI NOFRI YANTO
KEBERSIHAN
KEBERSIHAN
FATIMAH
TAMAN
DODI KURNIAWAN
TAMAN
ZURNI
KEBERSIHAN
JON HERIZON
KEBERSIHAN
DEWI NASASTRA GAFRI
PENJAGA SEKOLAH
PENJAGA SEKOLAH
SUPIYANTO
PENJAGA SEKOLAH
ZUL EFENDI

E. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 4

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

NO	JABATAN	NAMA	L/P	USIA	PENDD. TERAKHIR	MASA KERJA	
						TH	BLN
1.	Kepala Sekolah	Netty Herlita, M.Pd	P	55	S 2	24	2
2.	Waka Kurikulum	ZULFA YETTI MARNI, S.P	P	45	S 1	18	5
4.	Waka Kesiswaan	AFRIWAL, S.Pd	P	53	S 1	23	2
5.	Waka Sarana	Sri Catur Wisari S.Pd	P	53	S 1	20	5
6.	Waka Humas	FETRIADI, S.Pd	L	54	S 1	17	4

Tabel 5

Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Jenis Kelamin dan Jumlah Guru

NO	MATA PELAJARAN	PASCA SARJANA		SARJANA		JUMLAH
		LL	PR	LL	PR	
1	PENDIDIKAN AGAMA	2			2	4
2	KWN			3	1	4
3	BAHASA INDONESIA				5	5
4	BAHASA INGGRIS		1	1	3	5
5	MATEMATIKA		3	1	4	8
6	KESENIAN			1	2	3
7	PENDIDIKAN JASMANI			4		4
8	SEJARAH			2	4	6
9	GEOGRAFI				2	2
10	EKONOMI				4	4
11	SOSIOLOGI				2	2
12	FISIKA			1	1	2
13	KIMIA		1		2	3
14	BIOLOGI				4	4
15	TEKNOLOGI INFORMATIKA			1	2	3
16	BK			1	4	5
17	BAHASA JEPANG				2	2
JUMLAH		**2**	**5**	**16**	**42**	**64**

DAFTAR NAMA GURU

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KODE GURU
1	HAMDAN, M.A	PAI dan Budi Pekerti	A1
2	MATRIZA, S.Pdi	PAI dan Budi Pekerti	A2
3	YULITUL HASMI, S.Pdi	PAI dan Budi Pekerti	A3
4	BENI SUPRIADI, S.Pd.I	PAI dan Budi Pekerti	A4
5	SYAIFUL KHAIR, S.Pd	PKn	B1
6	ZULHELMI, S.Pd	Pendidikan Pancasila/	B2
7	TITA HERAWATI, S.Pd	Pendidikan Pancasila/PKn	B3
8	MAILIANTI, S.Pd	Bahasa Indonesia	C1
9	AKSESIO RIZANTI, S.Pd	Bahasa Indonesia	C2
10	ALDILA SESMANA, S.Pd	Bahasa Indonesia	C3
11	KOMALA SARI, S.Pd	Bahasa Indonesia	C4
12	NINI KUMALA R, S.Pd	Bahasa Indonesia	C5
13	Drs. HASWIN	Bahasa dan Sastra Inggris/Bahasa Inggris TK. Lanjut	D1
14	HARMIYATI, S.Pd	Bahasa Inggris	D2
15	WENNY SYAHRIAL, S.Pd, M.Pd	Bahasa dan Sastra Inggris/Bahasa Inggris TK. Lanjut	D3
16	SRI DIANA ELFIA, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	D4
17	Dra. GUSVIAR	Bahasa Inggris	D5
18	ANGGIA NANDA,M.Si	Matematika/Matematika Tk. Lanjut	E1
19	FETRIA YUDARNI, S.Pd, M.Si	Matematika/Matematika Tk. Lanjut	E2
20	ELI SASTRI, S.Pd	Matematika/Matematika Umum	E3
21	MUTIA FARINA, S.Pd	Matematika/Matematika Umum	E4
22	RESI PERTIWI, S.Si	Matematika / Matematika Peminatan	E5
23	AFRIWAL, S.Pd	Matematika Peminatan	E6
24	ZURRAHMAH, S.Si	Matematika/Matematika Umum	E7
25	HP SIMATUPANG, S.Si	IPA (Fisika)/Fisika	F1
26	ELTHA AULIA, S.Pd	Fisika	F2
27	MAHYUNI KURNIAWATI, S.Pd	IPA (Fisika)	F3

28	RAHMAYENTI BUSTAMI, S.Pd	Kimia	G2
29	NURLAENA, S.Pd, M.Si	IPA (Kimia)/Kimia	G3
30	RINA SUSANTI, S.Pd	IPA (Kimia)/Kimia	G4
31	GUSNERY, S.Pd	IPA (Biologi)/Biologi	H1
32	Dra. MUHARNI DWI PUTRI	IPA (Biologi)/Biologi	H2
33	TITISNA GUMARNI, S.Pd	IPA (Biologi)	H3
34	SHALTI ADHIYAWATI, S.Pd	Sejarah/Sejarah Peminatan	I1
35	MELLAVOMA, S.Pd	Sejarah/Sejarah Indonesia	I2
36	FITRI LUSMANA, S.Pd	IPS (Sejarah)/Sejarah	I4
37	RENI SUSANTY, S.Pd	Geografi	J1
38	ZULFA YETTI MARNI, S.P	IPS (Geografi)	J2
39	FITRI ANNISA FEBRINA, S.Pd	IPS (Geografi)	J3
40	Dra. ASMAYETTI	Ekonomi/PKWu	K1
41	SRI CATUR WISARI, S.Pd	IPS (Ekonomi)	K2
42	WARNETI, S.Pd	IPS (Ekonomi)/PKWu	K3
43	RIZKY HARIS, S.Pd	IPS (Ekonomi)/Lintas Minat Ekonomi/PKWu	K4
44	YOSDA YUANA, S.Sos	IPS (Sosiologi)/Sosiologi	L1
45	RATNAWILIS ELFIA, S.Sos	IPS (Sosiologi)/Sosiologi	L2
46	LUCY HANDAYANI, S.Pd	Seni Budaya	M1
47	MASWIRA RESTUTI, S.Pd	Seni Budaya/Mulok Keminang Kabauan	M2
48	RAHMAD NOFRIADI, S.Pd	Seni	M3
49	Drs. JAMAL ABD. NASIR	PJOK	N1
50	VOHALLEN AKBAR, S.Pd	PJOK	N2
51	ULIL AMRI, S.Pd	PJOK	N3
52	SRI OKTAVIA, S.Pd	Informatika	O1
53	SRI ASTUTI RAHMAH, S.Pd	Informatika	O2
54	FETRIADI, S.Pd	Informatika	O3
55	RINI OCTAVIANI, S.Kom	TIK	O4
56	DEWI KUMALA TRISNI, S.Hum	Bahasa Jepang	P1
57	RAMLAN, S.Pd	BK	Q1
58	MAIYUSTA, S.Pd	BK	Q2
59	RAHMI SESWITA, S.Pdi	BK	Q3
60	ILHAM MIDA, S.Pdi	BK	Q5
61	MIFTAH HATUL HUSNA, S.Pd.I.,Gr	BK	Q6
62	YESSI KURNIATI, S.Pd	BK	Q7

63	ASNIDAR, S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan	R1
64	MIRA SRI RAHMAYANA, S.Pdi	Mulok Keminang Kabauan	S1

- Rekapitulasi Data Guru

REKAPITULASI DATA GURU

1.	Jumlah Guru Semua		:	64
2.	Jumlah guru Berdasar Status Kepegawaian			
	a.	PNS	:	49
		PPPK		13
	b.	HONOR	:	3
3.	Jumlah Guru PNS Berdasar Status Pendidikan			
	a.	S 1	:	57
	b.	S 2	:	7

Tabel 6

Pegawai Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Jumlah Pegawai

NO	JABATAN	PNS	NON PNS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				L	P	
1	KA. UR TATA USAHA	1	-	-	1	1
2	BENDAHARA RUTIN	1	1		2	2
3	INVENTARIS	1	-		1	1
4	STAFF TU	1	3	1	3	4
5	PUSTAKA	1	2	1	2	3
6	PETUGAS TAMAN		2	2		2
7	JAGA SEKOLAH		1	1		1
8	SATPAM		2	2		2
9	CLEANING SERVICE		4	2	2	4
10	OPERATOR		3	2	1	3
11	LABORAN		1		1	1
JUMLAH		**5**	**19**	**12**	**12**	**24**

F. KURIKULUM

Saat ini SMA Negeri 5 Bukittinggi memiliki Kurikulum 2013 diberlakukan pada kelas XII, sedangkan kelas X dan XI menjalankan kurikulum merdeka.

G. PROGRAM LAYANAN BELAJAR

SMA Negeri 5 Bukittinggi memberikan layanan belajar dalam bentuk :

1. Program Remedial

   Program remedial diberikan kepada peserta didik yang bermasalah dalam ketuntasan belajarnya

2. Program pengayaan

   Program ini diberikan kepada peserta didik yang mencapai target ketuntasan belajar

3. Program forum an-nisa

   Program ini diberikan kepada peserta didik putri bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT

4. Program bimbingan dan konseling

   BK bertujuan membantu peserta didik untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam pembelajarannya sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensinya

5. Program Mulok PHBS

   Program ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berprilaku hidup sehat baik disekolah, maupun di lingkungan luar sekolah sehingga budaya PHBS dapat tercermin dalam keseharian peserta didik.

6. Program pembinaan kesiswaan

Pembinaan kesiswaan di SMA Negeri 5 Bukittinggi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang. Pembinaan kesiswaan ini dilaksanakan melalui program OSIS dan program ekstrakurikuler.

a. OSIS

adalah wadah untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam bidang kepemimpinan, berkomunikasi, berfikir dan mengembangkan nilai-nilai pribadi

b. Ektrakurikuler

Adalah kegiatan pengembangan diri pesertra didik mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan memakai prinsip :

1) Individual
2) Pilihan
3) Keaktifan
4) Menyenangkan

Waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenis kegiatan

H. DATA SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

1. Luas Tanah Sekolah

SMA Negeri 5 dibangun di atas tanah seluas ± 13.731 M^2, merupakan sekolah yang termegah di Kota Bukittingi, konstruksi bangunan bertingkat 3 memiliki halaman yang luas sebagai tempat kegiatan upacara, olah raga, taman, kebun sekolah dan tempat parkir. Setiap ruangan di sekolah tertata rapi dengan mobiler sesuai kebutuhan serta teras yang dihiasi



2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terdiri dari 2 ruang yaitu 1 ruang tamu yang dilengkapi 1 set kursi tamu 2 lemari kaca untuk menyimpan tropy, plakat, hasil prestasi siswa, guru, dan cendra mata dari tamu yang berkunjung ke SMA Negeri 5 Bukittinggi. Diruang ini juga dilengkapi papan data struktur organisasi sekolah, data keadaan guru, data perkembangan rata-rata UN siswa.

Satu ruangan lagi merupakan ruang kerja kepala sekolah yang dilengkapi 1 set meja biro, 1 set meja tamu, 1 unit komputer, 1 buah lemari buku, 1 boxfile, 1 mesin printer, 1 papan program kerja kepala sekolah.





3. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terdiri dari satu ruangan, dalam ruangan ini terdapat 1 set kursi tamu, 4 meja kerja wakil kepala sekolah yaitu wakil bidang kesiswaan, bidang kurikulum, bidang sarana prasarana, dan bidang humas, 5 unit computer, dan 4 lemari dan 1 orang staf TU untuk membantu kelancaran administrasi wakil kepala sekolah.

Gambar 3



Gambar 3

Ruang Wakil Kepala Sekolah

4. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 5 Bukittinggi berukuran 7 x 7 m berada di lantai dasar, lantai keramik bewarnah krem. Dalam ruangan ini terdapat 10 meja kerja, 1 set kursi tamu, 2 buah telepon. Pada ruangan ini terdapat data guru yang dipajang didinding dilengkapi juga dengan struktur organisasi tata

Usaha dan struktur organisasi komite. Di ruangan ini terdapat 3 buah lemari untuk menyimpan arasip/data sekolah

Gambar 4

Ruang Tata usaha



5. Ruang Kelas

Ruangan kelas SMA Negeri 5 Bukittinggi terdapat 34 kelas. Setiap kelas berukuran 5x4 m dengan lantai keramik dan pencahayaan / ventilasi yang terang, kepada siswa diberikan kebebasan untuk menata kelas dengan kreatifita mereka. Setiap kelas dilengkapi dengan meja, kursi dan lemari dan pada beberapa kelas sudah disediakan infocus permanen yang siap pakai untuk kegiatan pembelajaran

Ruang Kelas



6. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMAN 5 bukittinggi dilengkapi 2 buah ruanganyaitu : Ruang baca dengan ukuran 18 X 8 dan referensi 9 X 8.

diruang baca dilengkapi dengan Rak buku dan meja yang tertata rapi. Untuk memudahkan pengguna dalam Temu balik perpustakaan dilengkapi dengan Papan DDC, Katalog, Kotak Pertanggal, dan 1 unit Komputer yang memuat data dan informasi yang menyangkut perpustakaan. Ruangan referensi dilengkapi dengan koleksi Referensi, Meja Oshin, Lemari untuk Koleksi Arsip, yang beralaskan Karpet. Sebagai sumber informasi dan media belajar, pengunjung bisa memanfaatkan Televisi di ruangan ini.

Untuk menciptakan keindahan dan kenyamanan ruangan dihiasi dengan Gorden, Bunga, Gambar Pahlawan, Motto dan Poster yang berbau Ilmu Pengetahuan.

Perpustakan ini dikelola oleh 4 Orang Pegawai yang terdiri dari 1 Orang Guru Sebagai Kapala Perpustakaan, 2 Orang Lulusan Perpustakaan dan 1 orang lulusan Akuntansi sebagai Operator . Perpustakaan untuk tahun 2016 mendapat juara I untuk tingkat propinsi Sumatera Barat

Gambar 6

Ruang Perpustakaan



Gambar 7

Ruang Perpustakaan (ruang referensi)



7. Ruang Laboratorium

a. Ruang Labor Fisika

Ruang Laboratorium Fisika berukuran (15 x 8) meter berada dilantai 3 diapit ruang pustaka dan ruangan seni budaya, mempunyai 2 buah ruangan ruangan alat dan praktek siswa. Lantainya berkeramik putih sehingga kelihatan bersih. Rauang labor Fisika dilengkapi dengan 2 buah Lemari yang didalamnya terletak alat-alat Praktikum dan 10 Meja Praktek siswa. Alat-alat labor terdiri dari Kit-Kit Mekanika, Listrik, Magnet dan Optik. Pada dinding dipajang poster ilmuan terpopulr didunia fisika yaitu Albert Einstein, disamping itu juga ada gambar Presiden, Wakil Presiden, Gambar Garuda, Ayat-ayat Kursi serta Tata Tertib Labor, Struktur Organisasi. Di dinding paling depan terdapat Whiteboard.

b. Ruang Labor Kimia

Ruang kimia terdiri dari 3 ruang yaitu satu ruang penyimpanan bahan kimia, dua ruang penyimpanan alat-alat kimia, tiga ruangan praktikum, serta memiliki 3 lemari terdiri dari 1 lemari untuk menyimpan bahan kimia, 1 lemari untuk penyimpanan alat-alat kimia yang meliputi 1buah lemari untuk penyimpanan alat-alat

gelas, 1 buah lemari untuk penyimpanan alat-alat kimia, dan 1 meja kerja + kursi.

Sedangkan pada ruang praktikum yang memiliki 6 buah meja siswa, 36 kursi, 1 set meja guru, 1 papan tulis dan 4 wastafel.

Gambar 8

Ruang labor kimia



c. Ruang Labor Biologi

Ruang labor biologi mempunyai 2 ruangan yaitu ruang persiapan dan ruang praktikum, sedangkan ruang persiapan mempunyai peralatan 1 lemari, 1 meja kerja + kursi, 1 meja persiapan. Dan ruang praktikum mempunyai peratan 6 meja siswa, 36 kursi, 1 meja guru, 1 papan tulis, 6 wastafel, 1 unit computer, 1 lemari bahan praktek, 2 lemari kaca, tempat microskop dan tempat model pembelajaran dan alat-alat praktikum, 1 kulkas, 1 Aquarium, 2 insektarium mini, rangka, dan torso

Gambar 9

Ruang Praktek Labor Biologi



Gambar 10

Labor biologi

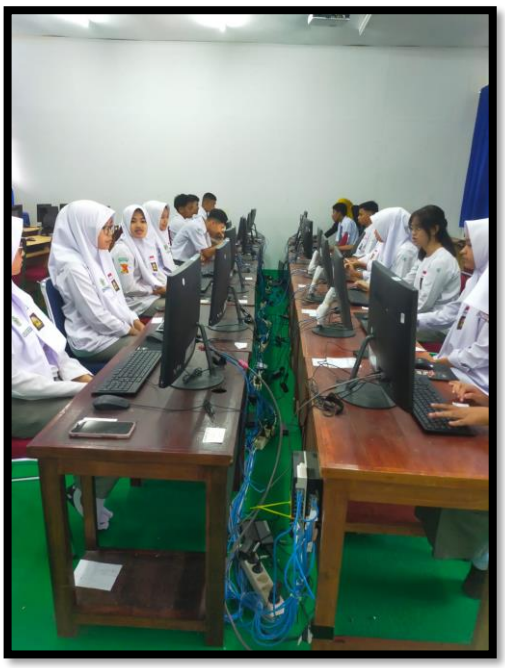


8. Ruang Labor TIK

Ruang labor TIK mempunyai 3 ruang yaitu labor 1, 2 dan labor 3 labor 1 memiliki jumlah computer 35 Unit dan 1 meja guru, labor 2 memiliki 35 unit komputer dengan satu CPU lima monitor dengan system

LAN, dan labor 3 memiliki jumlah computer 35 disamping itu dilengkapi dengan 1 server.

Gambar 11





9. Mushalla

Mushala SMA Negeri 5 Bukittinggi dengan luas 20 x 12 m yang diberi karpet lantainya untuk shalat juga dilengkapi dengan papan jadwal shalat, 1 mic, 1 ampli serta pengeras suara. Untuk keperluan ibadah di sediakan perlengkapan shalat dan rak tempat menyimpan. Di samping mushalla terdapat ruang FSI Forum Studi Islam)

Gambar 12



Gambar 13

Mushalla tampak depan







10. Ruang Guru

Ruang guru dengan ukuran 8x15 m ditata dengan rapi yang dilengkapi dengan 45 meja setengah biro dan 45 kursi, 2 papan tulis untuk pengumuman, 2 buah dispenser dan 1 Televisi, 1 set alat pengeras suara untuk kegiatan breefing.

Gambar 14

Ruang Guru





11. Ruang Osis

Ruang osis di SMA Negeri 5 Bukittinggi berfungsi sebagai tempat pertemuan anggota osis yang dilengkapi dengan meja dan kursi, papan struktur, lemari, bendera osis serta bendera merah putih

Gambar 15

Ruang Osis





12. Ruang kesenian

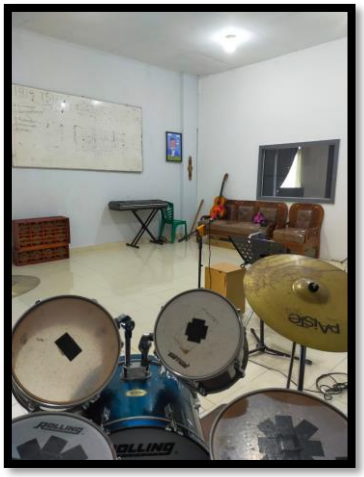
Ruang kesenian di SMA Negeri 5 Bukitinggi terdiri dari dua ruangan, 1 ruangan untuk tempat siswa bermain musik yang dilengkapi dengan seperangkat alat band. 1 ruangan lagi untuk tempat siswa latihan menari serta dilengkapi dengan busana-busana peragaan seperti pakaian adat serta hasil-hasil kerajinan siswa seperti pakaian, bantal-bantal, boneka, dsb

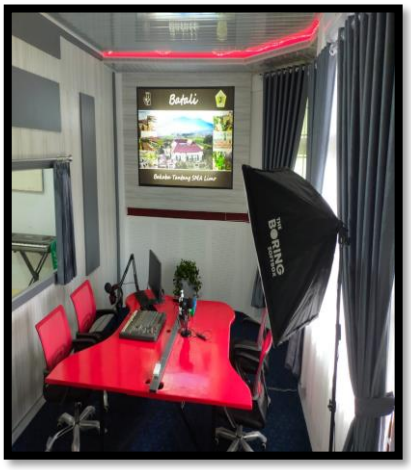
Gambar 16

Ruang Kesenian









13. Kantin

Kantin di SMA Negeri 5 Bukittinggi terdiri dari 2 kantin biasa dan kantin gizi ini menyajikan makan-makanan kering dan basah serta minuman untuk kebutuhan siswa-siswi. Di kantin ini juga disediakan alat-alat tulis untuk keperluan siswa. Makanan di kantin di bina oleh Tim Puskesmas Nilam sari

Gambar 17

Kantin





14. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK berada dekat Kantor Kepala Sekolah dengan lantari keramik warna putih. Terdiri dari 2 ruangan, satu ruangan konseling dengan ukuran 5,7 m x 3,6 m dan ruang tamu dengan ukuran 5, 4 m x3,3 m. dalam ruangan konseling terdapat 1 meja dan kursi tamu, 2 meja guru, seperangkat computer, computer juga dilengkapi dengan meja dan 1 Buah lemari, 1 Dispenser.


RAMLAN, S.Pd


"Guidance and Counseling Room"
SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI
BK PEDULI SISWA


RUANG KONSELING

15. Ruang WC kamar mandi/ Tempat cuci tangan

Ruang WC di SMA Negeri 5 Bukittinggi berjumlah 12 unit yang terdapat di pada lokasi sekolah serta mushala yang juga dilengkapi dengan tempat cuci tangan dan berwudhuk.

Gambar 19

Tempat cuci tangan



Gambar 20
Kamar Mandi



16. Lapangan basket.

Lapangan basket SMAN 5 Bukittinggi memiliki ukuran P = 30 m x L = 17, dengan tempat yang strategis, pada sisi luar lapangan disediakan tempat duduk yang permanen yang bisa dipakai untuk tempat istirahat bagi siswa.Lapangan basket dikelilingi oleh pohon lindung sehingga menyejukkan untuk duduk-duduk dibawah pohon lindung tersebut

Gambar 21

Lapangan basket



17. Lapangan Upacara

SMA Negeri 5 Bukittinggi memiliki lapangan upacara dengan luas 36 m x 18 m, seluruh area lapangan ini telah di pasang paving block dan



18. Pos Satpam

SMA Negeri 5 Bukittinggi memiliki 2 orang tenaga satuan pengamanan sekolah, hal ini diperuntukkan untuk menjaga rasa aman bagi

setiap warga sekolah dan asset sekolah serta para pengunjung yang akan berkunjung ke SMAN 5 Bukittinggi.

Gambar 23

Pos satpam



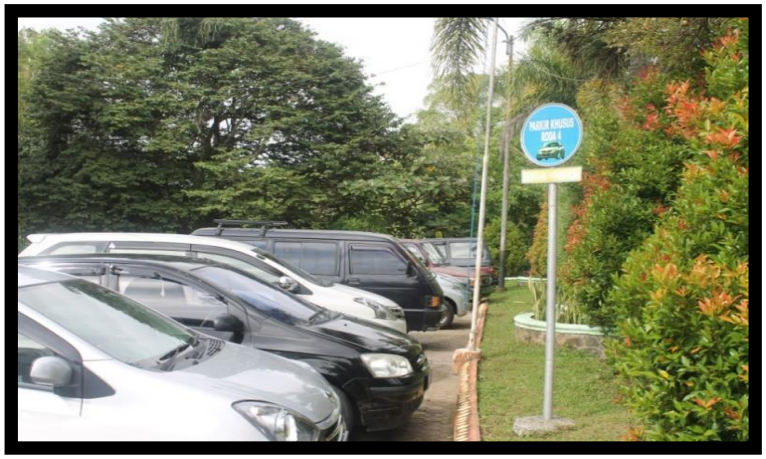
19. Parkir sekolah

Area parkir sekolah terbagi menjadi 2 bagian, yakni :

a. Area parkir depan, parkir depan ini digunakan untuk parkir guru dan parkir tamu, dibagian kanan parkir terletak tugu bendera serta taman-taman dengan bunga yang indah yang dapat menyejukkan pandangan kita.

Gambar 24

Parkir Depan



b. Area parkir belakang, parkir ini terbagi atas 3 yakni :

1) Parkir Siswa Kelas X dan XI
2) Parkir Siswa Kelas XII
3) Parkir Guru

Gambar 25

Parkir belakang



20. Green House

Green house terletak di bagian belakang gedung sekolah. Green house merupakan tempat praktek mata pelajaran mulok (tanaman hias). Disamping itu green house berguna juga sebagai tempat bibit untuk tanaman-tanaman hias yang bisa ditanam di dalam gedung sekolah, sebagai penghijauan didaerah gedung sekolah. Berkat kegigihan dan kerjasama guru dalam penghijauan sekolah, membawa nama SMA Negeri 5 Bukittinggi juara dalam Adiwiyata tingkat nasional.

Gambar 26
Green House



21. Gedung serba guna (sedang dalam proses pembangunan)

Gedung serba guna ini berada dibagian belakang gedung sekolah. Gedung serba guna ini masih dalam proses pembangunan dan masih belum termanfaatakan yang nantinya akan digunakan untuk segala kegiatan atau pertemuan dalam skala besar.

Gambar 27

Gedung serba guna



22. Rumah penjaga sekolah

Rumah penjaga sekolah terletak di bagian kiri belakang sekolah. Rumah penjaga sekolah ini disediakan oleh sekolah agar memudahkan penjaga sekolah dalam menjaga sekolah pada malam harinya. Sekolah ini dijaga oleh 3 orang pegawai.

Gambar 28
Rumah penjaga sekolah



23. Toga SMA Negeri 5 Bukittinggi

Tanaman obat keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga di SMAN 5 Bukittinggi berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan akan obat-obatan pegganti obat medis.

Gambar 31

Tanaman toga



Tabel 7

PRESTASI SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

NO	Jenis Perlombaan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Akreditasi Sekolah	Propinsi	A	2018-2023
2.	Lomba kreativitas iptek	Nasional	II	2011
3.	Adiwiyata	Propinsi	-	2012
4.	Sekolah Sehat	Kota Bukittinggi	1	2013
5.	Lomba Adiwiyata	Nasional	-	2013

6.	Tahfizh al-quran	Sumatera Barat	2	2015
7.	Lomba perpustakaan	Propinsi	1	2016
8.	Lomba Perpustakaan	Nasional	A	2016
9.	Sekolah sehat	Kota Bukittinggi	1	2016
10.	Lomba Semaphore dan morse (PIK-R)	Propinsi	III	2016
11.	Jambore dan ajang kreativitas remaja genre	Nasional	-	2016
12.	Kriya putri FLS2N	Sumatera Barat	II	2016
13.	Genre Hebat	Sumatera Barat	III	2016
14.	Seni suara RRI	Sumatera Barat	II	2017
15.	Film Pendek	Sumatera Barat	I	2017
16.	Story Telling (English)	Sumatera Barat	III	2017
17.	Cerdas cermat	Sumatera Barat	III	2017
18.	Puisi dakwah	Sumatera Barat	III	2017
19.	Gitar akustik	Sumatera Barat	I	2017
20.	Poster	Sumatera Barat	II	2018
21.	Lomba anime	Sumatera Barat	Harapan II	2018
22.	Singing Contest	UPI Padang	I	2019
23.	Kana Jepang	UNP	I	2019
24.	Kana Jepang	UBH Padang	I	2019
25.	Debat Talent of Law 1	Univ. Muhammadiyah	II	2019

26.	LCC Talent of Law 1	Univ. Muhammadiyah	I	2019
27.	Pidato Talent of Law	Univ. Muhammadiyah	III	2019
28.	Lomba Perpustakaan	Propinsi	I	2019
29.	Lomba Perpustakaan	Nasional	Harapan II	2019
30.	Cerdas Cermat Bahasa Jepang	Sumatera Barat	III	2019
31.	Lomba PMR	Sumatera Barat	II	2019
32.	FL2 SN Puisi	Sumatera Barat	I	2020
33.	Olimpiade Sosiologi	Sumatera Barat	Harapan I	2020
34.	LCC 4 Pilar	Sumatera Barat	II	2021
35.	LCC 4 Pilar	Sumatera Barat	I	2021
36.	Genre Putri	Sumatera Barat	I	2021
37.	Paskibra Putra	Sumatera Barat	I	2021
38.	Paskibra Putri	Sumatera Barat	I	2021
39.	KANA Kontes	Sumatera Barat	Harapan II	2021
40.	Duta Pelajar	Sumatera Barat	I	2021
41.	Lomba Teater Terbaik	Sumatera Barat	I	2022
42.	Sekolah Ramah Anak	Propinsi	I	2022
43.	LCC 4 PILAR	Sumatera Barat	I	2023
44.	Kejurprov Taekwondo	Sumatera Barat	1	2023

45.	LCC 4 Pilar	Sumatera Barat	2	2023
46.	Baca Puisi	Sumatera Barat	1	2023

Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I
SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI

Jl. Ngt. Dt Mangkuto Ameh Kel Kota Selayan Kec Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi Telp 0752-34[illegible]
Website [illegible] Email : [illegible] Kode Pos 26130

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR 400.3.12.1/369/SMAN5BKT/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: NETTY HERLITA,S.Pd,M.Pd
NIP	: 196802121998032004
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: ERIK HADI PUTRA
NIM	: 10222019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Sehubungan surat dari Sehubungan surat dari Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Nomor: B-232/Un.26.5/HK.00.5/05/2024 tentang izin melaksanakan penelitian dengan judul *"Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi"* pada tanggal 31 Mei 2024 di SMA Negeri 5 Bukittinggi.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 15 Juni 2024
KEPALA SEKOLAH

NETTY HERLITA, S.Pd, M.Pd.
Pembina / IV a
NIP. 196802121998032004

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

